



**PENGARUH KREATIVITAS GURU PAI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
DI SMP SWASTA SATRIA DHARMA PERBAUNGAN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh :
SYAHDILLA ADELIA
NIM:0301163259

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**PENGARUH KREATIVITAS GURU PAI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
DI SMP SWASTA SATHIA DHARMA PERBAUNGAN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

Oleh :

SYAHDILLA ADELIA
NIM:0301163259

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

Drs. H. M. Idrus Hasibuan, M.Pd
NIP. 19551108 197903 1 001

Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I
NIP.19890510 201801 1 002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Nomor : Istimewa
Lampiran :-
Prihal :Skripsi
An. Syahdilla Adelia

Medan, 10 Agustus 2020

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb

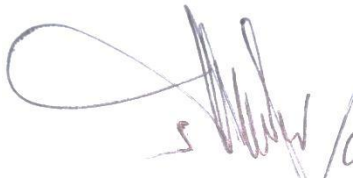
Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa An. Syahdilla Adelia yang berjudul:

‘ Pengaruh Kreativitas Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai’

Dengan ini kami telah menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
Wassalamualaikum Wr.Wb

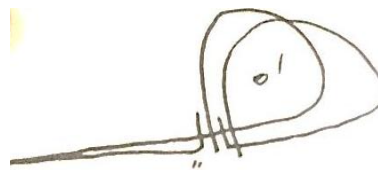
Dosen Pembimbing Skripsi

Pembimbing I



Drs. H.M. Idrus Hasibuan, M.Pd
NIP. 19551108 197903 1 001

Pembimbing I



Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I
NIP. 19890510 201801 1 002

PENYAJIAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahdilla Adelia

NIM : 0301163259

Judul : Pengaruh Kreativitas Guru PAI Terhadap Minat Belajar di SMP
Swasta Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang telah saya serahkan ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 10 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan

Syahdilla Adelia
0301163259

ABSTRAK



Nama : Syahdilla Adelia
Nim : 0301163259
Tampat/tgl.lahir : Sei Karang 31 Mei 1999
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Drs. H. M. Idrus Hasibuan, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I
Judul : Pengaruh Kreativitas Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

Kata Kunci : *Kreativitas Guru PAI, Minat Belajar*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kreativitas guru PAI di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai (2) Minat belajar siswa di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai(3)Pengaruh Kreativitas Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

Jenis penelitian ini adalah kolerasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan yang berjumlah 31siswa. Sampel dari penelitian ini diambil seluruh populasi yang berjumlah 31 siswa. Instrumen menggunakan observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji t didapat hasil perhitungan bahwa untuk Nilai t tabel diperoleh dengan $k = 2$, $n = 31$ dan $df = n - k$ ($31 - 2 = 29$) sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,699$. Dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel $X = 11,007$ dengan tingkat signifikan 0,000 maka variabel Kreativitas Guru PAI terhadap Minat Belajar Siswa berpengaruh secara positif dan signifikan. Dengan nilai t_{hitung} ($11,007$) $>$ t_{tabel} 1,695 dan nilai signifikan ($0,000$) $<$ $0,05$.

Berdasarkan hasil tersebut maka uji hipotesis menunjukkan bahwa “ada pengaruh positif yang signifikan antara kreativitas guru PAI terhadap minat belajar diswa di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai” diterima.

Pembimbing Skripsi I

Drs. H. M. Idrus Hasibuan, M.Pd.I

NIP.195511081979031002

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa shalawat berangkaikan salam penulis haturkan kepada suri tauladan kita Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membuka pintu pengetahuan sehingga penulis dapat menerapkan ilmu dalam mempermudah penyelesaian skripsi yang berjudul ” Pengaruh Kreativitas Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai”

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebahagian persyaratan bagi setiap mahasiswa/mahasiswi yang hendak menyelesaikan pendidikannya serta mencapa gelar sarja Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU).

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan berbagai kesulitan dan hambatan, baik di tempat pelaksanaan penelitian maupun dalam pembahasannya. Penulis juga menyadari banyak mengalami kesulitan dari segi waktu, biaya, maupun tenaga. Akan tetapi, kesulitan dan hambatan itu dapat dilalui dengan usaha, do'a, keteguhan hati, kesabaran serta dukungan orang tua yang begitu besar, dan partisipasi dari berbagai pihak, dan yang utama ridho Allah SWT. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Adapun semua itu dapat diraih berkat dorongan dan pengorbanan dari semua pihak. Terutama saya ucapkan terimakasih kepada orang tua saya Ayah tercinta **Dharma Iriansyah** dan Ibu tercinta **Nurleli** yang telah memberikan seluruh

cinta dan kasih sayang, usaha, doa, dukungan yang luar biasa kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis jugamengucapkan terimakasih kepada nama-nama yang tercantum dibawah ini:

1. **Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag** selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA** selaku ketua jurusan program studi Pendidikan Agama Islam UIN Sumatera Utara.
4. **Ibu Mahariah, M.Ag** selaku sekretaris jurusan program studi pendidikan agama islam uin sumatera utara.
5. **Bapak Drs. H. M. Idrus Hasibuan, M.Pd** selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. **Bapak Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I** selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Serta Staf Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara yang telah memberikan pelayanan, bantuan, bimbingan maupun mendidik penulis selama mengikuti perkuliahan.

8. Bapak kepala sekolah Abd. Kholik Lubis, S.Pd dan Seluruh pihak Sekolah SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan yang telah memberikan bantuan dalam proses penelitian skripsi ini
9. Abang, kakak dan adik tercinta, Rachdinal Nugraha, Syahdila Amelia, Dinda Tazkia Aulia. Terimakasih abang, kakak, dan adik tercinta yang banyak membantu dalam menjalani perkuliahan ini, memberikan semangat serta do'a untuk semua kemudahan penulis.
10. Ibu tercinta Handayani yang ikhlas memberikan perhatiannya kepada penulis, memberikan semangat, motivasi, serta segala perhatian yang selalu dicurahkan kepada penulis. Terimakasih ibu, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
11. Terkasih Zulyardi Syahputra Nasution yang telah memberikan banyak bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi orang yang selalu direpotkan.
12. Sahabat sedari kecil saya Mia Armila dan Lydiah Permata Sari yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang tiada hentinya dalam penyelesaian skripsi ini
13. Sahabat tercinta pejuang skripsi (Suci Saharani, Ismawati dan Hizilia) yang selalu memberikan semangat, dukungan, nasehat serta memberikan banyak bantuan, memberikan banyak kesan dan pesan positif untuk penulis, selalu setia dalam hal apapun. Terimakasih sudah membersamai susah dan senang hingga di akhir perkuliahan, semoga segala kebaikan datang untuk kalian.

14. Seluruh Teman-Teman Seperjuangan Kelas PAI-2 Stambuk 2016 yang telah kebersamai penulis dari awal perkuliahan hingga di akhir. Terimakasih suka duka, ilmu-ilmu, pengalaman, serta nasehat-nasehat yang telah dihadirkan sebagai pelajaran bagi penulis untuk terus berjuang dalam kebaikan.
15. Teman-teman PPL, KKN dan seluruh sahabat perjuangan yang kebersamai dalam perjalanan perkuliahan, memberikan banyak cerita dan pengalaman, menjadi teman berdiskusi, bertukar pikiran serta motivasi dan saling memberikan semangat untuk terus berjuang.
16. Kepada semua pihak yang turut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga kita semua dapat menjadi orang yang mampu memberikan banyak manfaat kepada orang lain.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini dan memberikan sumbangsih dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Akhir kata penullis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam memperkaya khazanah ilmu.

Medan, 10 Agustus 2020

Penulis

Syاهدilla Adelia

0301163259

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakangMasalah	1
B. IdentifikasiMasalah	4
C. RumusanMasalah.....	5
D. TujuanPenelitian.....	5
E. ManfaatPenelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. KerangkaTeori.....	7
1. Kreativitas Guru PAI.....	7
2. Minat Belajar Siswa.....	17
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Berfikir	27
D. Pengajuan Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. LokasiPenelitian	32
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Defenisi Operasional	33
D. Instrumen Pengumpulan Data	34
E. TeknikPengumpulan Data	36
F. TeknikAnalisis Data	36
BAB IV HASIL PNELITIAN.....	40
A. Deskripsi Data	43

B. Uji Persyaratan Analisis	44
C. Hasil Analisis Data/Pengujian Hipotesis	87
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
E. Keterbatasan Penelitian	90
BAB VPENUTUP	92
A. KESIMPULAN	92
B. SARAN.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data	38
Tabel 4.1 Data Siswa Smp Satria Dharma Perbaungan.....	39
Tabel 4.2 Data Kualifikasi Pendidikan Smp Satria Dharma Perbaungan	39
Tabel 4.3 Data Ruang Belajar Smp Satria Dharma Perbaungan	40
Tabel 4.4 Tabulasi Data Variabel Kreativitas Guru PAI.....	41
Tabel 4.5 Tabulasi Data Variabel Minat Belajar	42
Tabel 4.6 Data Validitas Kreativitas Guru PAI.....	43
Tabel 4.7 Data Validitas Minat Belajar	61
Tabel 4.8 Reliabilitas Kreativitas Guru PAI.....	80
Tabel 4.9 Reliabilitas Minat Belajar	81
Tabel 4.10 Data Anova Linearitas	81
Tabel 4.11 sampel Kolmogorov-Smirnov Tes	82
Tabel 4.12 Analisis Regresi Linier Serdehana	85
Tabel 4.13 Uji T (Parsial)	86
Tabel 4.14 Kofisien Determinasi R Square	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Grafik Normal P-Plot.....	83
Gambar 3.2. Histogram Minat Belajar	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi.....	84
Lampiran 2 Angket	95
Lampiran 3 Tabulasi Hasil Penyebaran Angket Penelitian Pengaruh Kreativitas Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMP Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan kegiatan inti dari semua proses pendidikan. Keberhasilan dari suatu pembelajaran ditentukan oleh suksesnya proses pembelajaran yang berlangsung. Guru mempunyai peranan penting terhadap keberhasilan pembelajaran karena guru sebagai pengendali dan pengarah proses pembelajaran serta sebagai pembimbing arah perkembangan dan pertumbuhan peserta didik.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Guru sebagai tenaga pendidik dipandang memiliki keahlian tertentu dalam pendidikan dan pembelajaran, disertai tugas dan wewenang untuk mengelola kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pendidikan nasional dan tujuan institusional yang telah dirumuskan. Guru multiperan yaitu sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih. Rendahnya mutu pendidikan terjadi kurang efektifnya proses pembelajaran.² Penyebabnya adalah motivasi yang rendah atau kinerja guru yang rendah, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Untuk memberhasilkan

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bidang DIKBUD Tokyo, hal. 1.

²Rusydi. Amiruddin, (2017), *Inovasi Pendidikan, Melejitkan Potensi Teknologi Dan Inovasi Pendidikan* Medan: CV. Widyia Puspita, hal. 33.

pembelajaran di kelas maka kehadiran guru yang benar-benar efektif dalam melaksanakannya.

Guru Efektif adalah yang dapat menunaikan tugas dan fungsinya secara profesional. Dalam proses mengajar guru harus memiliki kemampuan dasar dalam melakukan tugasnya sebagai guru. Salah satu kemampuan tersebut adalah kemampuan pribadi guru itu sendiri yakni harus kreatif, selalu mencari bagaimana caranya agar proses belajar mengajar dapat berhasil sesuai tujuan yang direncanakan.

Oleh karena itu, merupakan sebuah tuntutan bagi para pengajar untuk memiliki dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran, khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) guna menciptakan kondisi belajar yang sesuai kondisi siswa dan dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berlangsung dengan baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu kreativitas guru. Kreativitas guru proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada yang dapat membangkitkan daya kreativitas untuk belajar secara mandiri, bekerja sama dengan siswa yang lain dalam kelompok belajar siswa. Peran kreativitas guru dalam membawakan materi sangat berpengaruh terhadap murid pada saat mengikuti pelajaran. Disaat murid bosan seorang guru mampu menghidupkan suasana.³

Hal ini berpengaruh pada kesiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran di sekolah. Ketika mengajar, kreativitas itu sangat penting artinya

³Wijaya Cece, (1992) *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 189.

bahwa dalam mengajar diperlukan keterampilan guru dalam mengelola bahan ajar yang disampaikan dengan cara membuat variasi atau kombinasi baru, agar tidak terjadi kebosanan dengan pelajaran.

Pada lembaga pendidikan formal, guru merupakan komponen yang penting, ia sebagai pelaku proses pendidikan dan. Maka sebagai seorang pendidik, guru senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal. Guru bisa menggunakan strategi tertentu dalam pemakaian metodenya sehingga dia dapat mengajar dengan tepat, efektif, dan efisien.

Guru PAI berkewajiban untuk menyelesaikan permasalahan ini. Dengan tujuan pendidikan agama Islam itu sendiri, yakni untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sebagaimana kita ketahui bahwa, Agama Islam mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesamanya, manusia dengan lingkungan maupun manusia dengan dirinya sendiri.⁴ Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung pada siswa memungkinkan siswa dapat menginternalisasikan diri dengan nilai-nilai agama Islam supaya terbentuk *character building* pada siswa, yaitu menghantarkan siswa pada situasi pilihan nilai yang tepat, tanpa harus ragu

⁴Ramayulis, (2010), *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, hal. 22.

berbuat yang terbaik. dalam hal ini, pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk membentuk siswa yang kreatif, aktif dan lebih bermoral.

Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan data bahwa di SMP Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai terdapat suatu masalah yaitu kreativitas guru PAI belum terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari fenomena sebagai berikut: (1) terdapat guru belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perubahan teknologi; (2) terdapat guru yang menggunakan strategi pembelajaran yang bersifat monoton; (3) terdapat guru memakai metode pembelajaran yang monoton; (4) terdapat siswa yang tidur saat guru menerangkan pelajaran, dan (5) terdapat siswa yang kurang paham saat guru menanyakan kembali pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan masalah dan fenomena tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran
2. Guru sering menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran
3. Guru kurang terampil dalam menyajikan materi
4. Kurangnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran
5. Siswa bosan karena guru monoton dalam mengajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas mengajar guru PAI di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas mengajar guru PAI terhadap minat belajar siswa di SMP Swasta Satria Darma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Kreativitas guru PAI di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas mengajar guru PAI terhadap minat belajar siswa di SMP Swasta Satria Darma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan
- b. Untuk menambah khazanah tentang kreativitas guru dan minat belajar siswa yang belum banyak diteliti
- c. Untuk dijadikan referensi penelitian lebih lanjut oleh penelitian lainnya yang memiliki kesamaan dalam pengkajian

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam mengatur dan menerapkan strategi dan metode pembelajaran.
- b. Bagi guru, agar lebih profesional dalam belajar mengajar dan memanfaatkan ilmunya terhadap minat belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Kreaivitas Guru PAI

a. Pengertian Kreativitas Guru PAI

Dalam bahasa Inggris, istilah kreativitas berasal dari kata *to create*, artinya mencipta. Kemudian pada Kamus Bahasa Indonesia, kata kreatif dinyatakan mengandung makna (1) memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan; (2) bersifat (mengandung) daya cipta. Sementara istilah kreativitas mengandung arti (1) kemampuan untuk mencipta; (2) daya cipta, perihal berkreasi.⁵ Artinya kreativitas merujuk kepada kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru dan mengandung nilai, baik terkait dengan produk, solusi, seni kerja ataupun lainnya.

Kreativitas merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Kreativitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan ciri aspek dunia kehidupan di sekitar kita. Kreaivitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang guru menciptakan metode mengajar dengan diskusi yang belum pernah ia pakai. Kreativitas menunjukkan bahwa apa yang dikerjakan oleh guru sekarang lebih baik

⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa-Depdiknas, 2008, hal. 817.

dari yang telah dikerjakan sebelumnya dan apa yang dikerjakan di masa mendatang lebih baik dari sekarang.⁶

Menurut Chaplin dalam Yeni Rachmawati, kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni atau dalam pemersinan dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru.⁷ Maka, kreativitas adalah suatu kemampuan yang menghasilkan bentuk-bentuk dalam metode baru.

Menurut Gallagher dalam Munandar, bahwa kreativitas berhubungan dengan kemampuan untuk menciptakan, mengadakan, menemukan suatu bentuk ide baru dan atau menghasilkan sesuatu melalui keterampilan imajinatif. Hal ini berarti kreativitas berhubungan dengan pengalaman yang mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan orang lain.⁸

Menurut Baron yang dikutip oleh M. Ali, kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu baru. Sesuatu yang baru bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya.⁹ Menurut Guilford yang dikutip Fuad Nashori, kreativitas merupakan kemampuan berfikir *divergent* atau berfikir mendalami alternatif jawaban terhadap suatu persoalan. *Divergent* artinya mampu menghasilkan atau memproduksi ide-ide baru.¹⁰

⁶E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 51.

⁷Yeni Rachmawati, (2010), *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta; Kencana, hal.14.

⁸Munandar, Utami, (1992) *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah; Petunjuk Bagi Para Orang Tua Dan Guru*, Jakarta: Gramedia hal. 155.

⁹Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, (2006), *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 41.

¹⁰Fuad Nashori Dan Rahmi Diana Mucharam, (2002), *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*, Yogyakarta: Menara Kudus, hal. 33.

Dari beberapa pendapat diatas yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu penemuan baru yang dimunculkan, guna memperbaiki masalah yang terjadi pada suatu hal didunia pendidikan, dengan melibatkan perubahan teknologi dan ilmu pengetahuan yang perkembangan saat ini untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sebagai pendidik, guru diharapkan memiliki pengetahuan yang luas tentang disiplin ilmu yang harus diampu untuk ditransferkan kepada peserta didik. Dalam hal ini guru harus menguasai materi yang akan diajarkan, menguasai penggunaan strategi dan metode mengajar yang akan digunakan untuk menyampaikan bahan ajar dan menentukan alat evaluasi pendidikan yang akan untuk menilai hasil belajar peserta didik.

Istilah kreativitas dalam kehidupan sehari-hari selalu dikaitkan dengan prestasi yang istimewa dalam menciptkana sesuatu yang baru, menemukan cara-cara pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, ide-ide baru, dan melihat adanya berbagai kemungkinan. Oleh karena itu kreativitas juga merupakan potensi asal manusia sehingga merupakan tugas utama pendidik atau guru untuk selalu mengembangkan potensi asal yang sudah ada pada dirinya. Halini seperti yang tertera dalam Q.S. Al-An'am : 135 yang berbunyi:¹¹

قُلْ يٰٓقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰٓى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىۡۤ اَعْمَلٌۭ فَاَسُوۡفَ تَعْلَمُوۡنَۙ مِّنۡ تَكُوۡنُ لَهٗۙ
عَنْقَبَةُ الدّٰرِ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الظّٰلِمُوۡنَ ﴿١٣٥﴾

Artinya : katakanlah: ‘hai kaumku berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya Al-Jumanatul ‘Ali*, Penerbit J-Art, hal. 145

antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan. (Q.S. Al-An'am : 135).

Karena janji dan ancaman itu pasti datang dan tidak dapat dielakkan, kepada Nabi Muhammad SAW sekali Allah memerintahkan bahwa, hai Nabi Muhammad SAW katakanlah: wahai kaumku yang merupakan orang-orang yang semesinya memikul tanggung jawab melaksanakan dengan sempurna kewajiban-kewajiban serta membela dalam kesulitan sebagaimana dipahami dari kata ‘‘qaum’’ , berbuatlah sepuh kemampuan kamu apapun yang kamu akan perbuat, sesungguhnya aku pun berbuat pula sepanjang kemampuanku. Berbuatlah sepuh kemampuanmu menghalangi dakwah yang kusampaikan, aku pun akan melakukan sekuat kemampuanku untuk meningkatkan dakwahku dan kelak kamu pasti mengetahui, siapakah diantara kita yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini. Sesungguhnya orang-orang zalim itu yang mendarah daging dalam dirinya kezaliman tidak akan mendapatkan keberuntungan sedikitpun, Allah menjadikan dunia sebagai tempat mencari (hasil) yang baik Yaitu kebahagiaan diakhirat .¹²

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa kreativitas itu muncul dari diri kita sendiri. Oleh sebab itu seorang guru hendaknya mengembangkan kreativitasnya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik. Dan kreativitas guru harus didukung oleh jiwa yang ikhlas, tidak riya, pemaaf, mengerti karakter siswa dan menguasai materi.

Menurut Graham Wallas dalam kutipan Dedi Supriadi, terdapat empat

¹² M. Quraish Shihab, (2009), *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Quran Volume 3*, Jakarta: Lentera Hati, hal. 667.

tahapan kreativitas. *Pertama*, tahap Persiapan (*Preparation*). Dalam tahap ini, individu berusaha mengumpulkan data atau informasi yang nantinya akan digunakan untuk memecahkan masalah yang efektif. *Kedua*, tahapan Inkubasi (*Incubation*). Pada tahap ini proses pemecahan masalah “diendapkan” dan diolah. *Ketiga*, tahapan Iluminasi (*Illumination*). Pada tahapan ini gagasan yang dicari itu muncul untuk memecahkan masalah, dikelola dan diterapkan menjadi sebuah strategi untuk mengembangkan suatu hasil. *Keempat*, Verifikasi (*Verification*). Dalam tahap ini diadakan evaluasi secara kritis terhadap gagasan yang diambil dengan menggunakan cara berfikir konvergen, yaitu mampu menganalisis ide dan dikaitkan dengan kemampuan menyelesaikan masalah.¹³

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen ditegaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini dengan jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁴ Guru yang kreatif mengandung pengertian ganda, yakni guru yang secara kreatif mampu menggunakan berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar dan juga guru yang senang melakukan kegiatan-kegiatan kreatif dalam hidupnya. Guru senantiasa memegang kunci dalam proses pembelajaran. Sebagai pengajar, guru berperan menciptakan suasana yang kondusif, sehingga mendorong berfungsi proses mental kesadaran yang merupakan dasar bagi lahirnya kreasi siswanya.¹⁵

Salah satu hal yang menentukan sejauh mana seseorang itu kreatif adalah

¹³ Dedi Supriadi, (1994), *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan Iptek*, Bandung: Alfabeta, hal. 50.

¹⁴ Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No 14 Tahun 2005, hal. 2-3.

¹⁵ Hasan Langgulung, (1995), *Manusia Dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi Dan Pendidikan*, Jakarta:PT. Al-Husan Zikra, Cet. Ke-3, hal. 200.

kemampuannya untuk dapat membuat kombinasi baru dari hal-hal yang ada. Demikian pula seorang guru dalam proses belajar mengajar harus menggunakan variasi metode dalam mengajar, memilih metode yang tepat untuk setiap bahan pelajaran agar siswa tidak mudah bosan. Guru harus kreatif dalam mengelola pembelajaran, cara membaca kurikulum, cara memilih dan menggunakan media pembelajaran dan cara evaluasi baik dengan tes maupun observasi.¹⁶

Guru yang mempunyai kreativitas yang tinggi akan mampu memberikan motivasi belajar kepada anak didiknya. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Intesitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkatan pencapaian prestasi belajar, sehingga prestasi belajar pendidikan agama islam akan tercapai dengan hasil yang baik.¹⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru adalah upaya maksimal dari seorang guru untuk menemukan cara atau strategi pembelajaran yang baru, agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan demikian pengelolaan proses belajar mengajar yang baik didukung oleh kreativitas guru untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Ciri-Ciri Kreativitas Guru PAI

Ciri-ciri kreativitas meliputi ciri-ciri *aptitude* yang berhubungan dengan kognisi, dengan proses berfikir. Sedangkan ciri-ciri non *aptitude* ialah ciri-ciri yang lebih berkaitan dengan sikap atau perasaan. Kedua jenis kreativitas ini diperlukan agar perilaku kreatif dapat terwujud.

¹⁶ MS. Djohar, (2006), *Pendidikan & Pembinaannya, Penerapannya Dalam Pendidikan Dan UU Guru*, Yogyakarta: Grafika Indah, Hal. 137.

¹⁷ Muhaimin, (2002), *Paradigma Pendidikan Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya*, hal. 38.

Ciri-ciri kemampuan berfikir kreatif (*aptitude*) terdapat lima sifat, yaitu : *pertama*, berfikir lancar (*fluency if thinking*), adalah kemampuan untuk dapat menghasilkan banyak gagasan atau ide. *Kedua*, berfikir luwes (*fleksibel*), yaitu kemampuan untuk memproduksi gagasan, jawaban dari sudut pandang yang berbeda-beda. *Ketiga*, berfikir original, yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru. *Keempat*, keterampilan merinci (*elaboration*), yaitu mengembangkan suatu gagasan sehingga menjadi menarik. *Kelima*, ketrampilan menilai (mengevaluasi), yaitu meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda, menentukan patokan nilai tersendiri.¹⁸

Ciri-ciri afektif (*non aptitude*), diantaranya: *pertama*, rasa ingin tahu, yaitu selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak, mengajukan banyak pertanyaan. *Kedua*, bersifat *imajinatif*, yaitu mampu membayangkan hal-hal yang belum pernah terjadi. *Ketiga*, merasa tertantang oleh kemajemukan, yaitu terdorong untuk mengatasi masalah yang sulit, tertantang oleh situasi yang rumit. *Keempat*, berani mengambil resiko, yakni berani memberikan jawaban meskipun belum tentu benar. *Kelima*, sifat menghargai, yaitu menghargai bimbingan dan pengarahan dalam hidup, menghargai kemampuan dan bakat-bakat sendiri yang sedang berkembang.¹⁹

c. Jenis Kreativitas Guru PAI

Ada beberapa jenis kreativitas guru dalam proses belajar mengajar yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan bahan

¹⁸ C. Utami Munandar, (1999), *Kreativitas & Keberkatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*, Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, hal. 88-90.

¹⁹*Ibid*, hal. 91-23.

pengajaran, variasi dalam interaksi antara guru dan siswa.²⁰

1) Variasi dalam gaya mengajar

- a) Variasi suara, yaitu keras-lemah, cepat-lambat, tinggi-rendahnya suara
- b) Pemusatan perhatian, dapat dikerjakan secara verbal, isyarat, atau dengan menggunakan model pembelajaran
- c) Kesenyapan digunakan untuk meminta perhatian siswa
- d) Gerak dan mimik, yaitu perubahan ekspresi wajah, gerakan kepala dan badan sangat penting dalam proses komunikasi.

2) Variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran

Media pembelajaran disebut juga dengan alat pembelajaran. Media yaitu alat yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Jadi, guru kreatif menggunakan banyak media yang menarik.

Sedangkan bahan pengajaran adalah inti dari kegiatan interaksi edukatif. Bahan pengajaran merupakan substansi yang disampaikan dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya bahan proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Oleh sebab itu guru yang akan mengajar harus terlebih dahulu mempelajari dan mempersiapkan bahan yang akan disampaikan kepada siswa.

Metode mengajar juga perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar, karena suatu pelajaran bisa diterima dengan mudah oleh siswa tergantung bagaimana cara atau metode yang digunakan seorang guru. metode pengajaran yang digunakan guru harus bervariasi untuk menciptakan dan mempertahankan

²⁰Syaiful Bahri Djamarah, (2000), *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 124.

suasana belajar yang menyenangkan, serta untuk memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru

Proses perkembangan pribadi seseorang pada umumnya ditentukan oleh perpaduan antara faktor-faktor internal (warisan dan psikologis) dan faktor eksternal (lingkungan sosial dan budaya). Faktor internal adalah hakikat dari manusia itu sendiri yang dalam dirinya ada suatu dorongan untuk berkembang dan tumbuh ke arah usaha yang lebih baik dari semula, sesuai dengan kemampuan pikirannya untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukannya. Begitu juga seorang guru dalam hal melaksanakan tugasnya sebagai pelaksana pendidikan pasti menginginkan dirinya tumbuh dan berkembang ke arah yang lebih baik dan berkualitas.

Ada teori yang mengatakan "kreativitas merupakan titik pertemuan yang khas antar tiga atribut yaitu intelegensi, gaya kognitif, dan kepribadian atau motivasi". Secara bersamaan tiga segi dalam pikiran ini membantu memahami apa yang melatar belakangi individu yang kreatif.²¹

Gaya kognitif atau intelektual dari pribadi kreatif menunjukkan kelonggaran dan keterikatan konvensi, menciptakan aturan sendiri, melakukan hal-hal dengan caranya sendiri dan menyukai masalah yang tidak terlalu berstruktur. Dimensi kepribadian dan motivasi meliputi ciri-ciri seperti kelenturan, dorongan untuk berprestasi dan mendapat pengakuan keuletan dalam menghadapi rintangan dan pengambilan resiko.

Faktor eksternal juga sangat berpengaruh pada dorongan dan potensi dari

²¹C. Utami Munandar, (2002), *Kreativitas dan Keterbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif Dan Bakat*, Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, hal. 26.

dalam, yaitu pengaruh-pengaruh yang datangnya dari luar dapat mendorong guru untuk mengembangkan diri. Faktor eksternal ini dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu sebagai berikut :

a) Latar Belakang Pendidikan Guru

Guru yang berkualifikasi profesional adalah guru yang mengetahui secara mendalam tentang apa yang diajarkannya, cakap dalam mengajarkannya secara efektif dan efisien dan guru tersebut berkepribadian yang mantap. Untuk mewujudkan guru yang cakap ahli tentunya diutamakan dari lulusan lembaga pendidikan keguruan seperti PGSD (diploma) FKIP (Universitas) atau lembaga pendidikan keguruan lainnya. Karena kecakapan dan kreativitas seorang guru yang profesional bukan sekedar hasil pembicaraan atau latihan-latihan yang terkondisi, tetapi perlu pendidikan pra jabatan yang terprogram secara relevan serta , terselenggara secara efektif dan efisien dan tolak ukur evaluasinya terstandar.

b) Pelatihan-Pelatihan Guru Dan Organisasi Keguruan

Pelatihan-pelatihan dan organisasi sangat bermanfaat bagi guru dalam Amengembangkan pengetahuannya serta pengalamannya terutama dalam bidang pendidikan. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, guru dapat menambah wawasan baru bagaimana cara-cara efektif dalam proses pembelajaran yang sedang dikembangkan saat ini dan kemudian diterapkan.

c) Pengalaman Mengajar Guru

Seorang guru yang telah menjadikannya sebagai profesi yang utama akan mendapat pengalaman yang cukup dalam pembelajaran. Hal ini pun juga

berpengaruh terhadap kreativitas dan keprofesionalismenya, cara mengatasi kesulitan yang ada, dan sebagainya. Pengalaman mendorong guru untuk lebih kreatif lagi dalam menciptakan cara-cara baru atau suasana yang lebih edukatif dan menyegarkan

d) Faktor Kesejahteraan Guru

Tidak dipungkiri bahwa guru adalah juga seseorang manusia biasa yang tak terlepas dari berbagai kesulitan hidup, baik hubungan rumah tangga, dalam pergaulan sosial, ekonomi, kesejahteraan, ataupun masalah apa saja yang akan mengganggu kelancaran tugasnya sebagai seorang guru dalam proses pembelajaran. Kesibukan diluar profesi keguruannya menyita banyak waktu, maka ia tidak mempunyai kesempatan untuk berpikir kreatif tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan terkesan asal-asalan. Akan tetapi jika gaji guru yang diperoleh mampu memenuhi kebutuhannya, maka ia pun akan memiliki waktu yang longgar untuk lebih memaksimalkan diri dalam menciptakan suasana belajar yang lebih edukatif.

B. Minat Belajar Siswa

1. Pengertian Minat Belajar Siswa

Menurut Rahman Dan Wahab minat adalah sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang. Aktivitas yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk; mendekati/ mengetahui/ memiliki/ menguasai)

dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang dan adanya daya penarik dari objek.²²

Minat timbul bersumber dari hasil pengenalan dengan lingkungan, atau hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya.²³ Minat adalah suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri.²⁴

Permasalahan minat adalah merupakan bagian dari aspek psikologis, karena minat itu sendiri adalah perhatian yang mengandung unsur perasaan. Sedangkan pengertian minat menurut Poerwadarminta adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan) kepada sesuatu keinginan.²⁵

Secara sederhana, minat (*interest*) artinya kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.²⁶ Minat adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang melakukan aktifitas tertentu. Bila minat terhadap sesuatu sudah dimiliki

²²Rahman, Wahab, (2004), *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, hal.263.

²³ Makmun khairani, (2013), *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, hal. 135.

²⁴ Slameto, (2010), *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 180.

²⁵ W. J. S. Poerwadarminta, (1967), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, hal. 650.

²⁶ Muhibbin Syah, (2011), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011, hal. 152.

seseorang, maka ia akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk dapat meraih sukses dibidang itu.²⁷

Menurut W.S. Winkel mengatakan bahwa : ‘minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subjek rasa tertarik kepada bidang tertentu dan merasa sedang berkecimpung dalam bidang itu’.²⁸ Menurut Bimo Walgito dalam Ramayulis, minat adalah suatu perhatian yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut dengan apa yang menjadi perhatiannya.²⁹

Menurut Oemar Hamalik minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri dan arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan sendiri.³⁰ Minat (*interest*) menurut psikologi adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya senang kepada sesuatu.³¹

Berdasarkan definisi minat tersebut dapat dikemukakan bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut:³²

- 1) Minat adalah suatu gejala psikologis.
- 2) Adanya pemusatan perhatian, perasaan, dan pikiran dari subjek karena tertarik.

²⁷ Wina Sanjaya, (2010), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010, hal.71.

²⁸ W.S. Winkel, (1993), *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1993), hal. 30.

²⁹ Ramayulis, (1998), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, hal. 75.

³⁰ Sardiman, A.M., (2011) *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 76.

³¹ Alisuf Sabri, (1996), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, hal. 84

³² Makmun Khairani, *Op. Cit*, hal. 137.

- 3) Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran.
- 4) Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar pada seseorang anak, dipengaruhi oleh pendidik sehingga pada proses selanjutnya tidak menemui hambatan, untuk itu guru harus berperan sepenuhnya serta memiliki tanggung jawab guna mengembangkan anak didik.

Dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, masalah minat adalah merupakan masalah yang penting bagi setiap peserta didik, agar senantiasa memiliki gairah dalam mengikuti pelajaran, maka minat sangat diperlukan dalam proses pendidikan dan pengajaran. Hal ini dapat dimaklumi bahwa bagaimanapun baiknya, serta terencananya kurikulum dan peraturan sekolah, tanpa disertai oleh minat anak didik dalam mengikuti pelajaran pasti akan sia-sia.

Di dalam buku psikologi pendidikan terjemahan M. Bukhari, dikatakan bahwa minat terbagi dua, yaitu:³³

- 1) Minat primitif, yaitu suatu minat dari kebutuhan-kebutuhan jaringan, misalnya soal-soal makan dan kebebasan aktivitas.
- 2) Minat kultural, yaitu suatu minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi.

Jika dihubungkan dengan proses belajar mengajar, khususnya bagi siswa adalah bagaimana para siswa tersebut menyenangi serta mau mengikuti dengan serius pelajaran yang disajikan oleh guru karena bagaimanapun minat secara pasti

³³ Istarani dan Intan Pulungan, (2017), *Ensiklopedi Pendidikan Jilid 1*, Medan: Larispa, hal. 44-45.

adalah unsur kejiwaan. Menurut Slameto, beberapa indikator minat belajar yaitu:³⁴

- a) Perasaan senang
- b) Ketertarikan
- c) Perhatian siswa
- d) Minat dan perhatian.
- e) Keterlibatan

Adapun beberapa aspek yang mempengaruhi minat adalah :³⁵

- a) Aspek Kognitif

Berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang dipelajari baik dirumah, sekolah dan masyarakat .

- b) Aspek Afektif

Konsep yang membangun terhadap aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat.

- c) Aspek Psikomotorik

Berjalan dengan lancar tanpa ada perlu pemikiran lagi, urutannya tepat.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar artinya “ berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu” definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepintaran atau ilmu. Menurut Hilgrad dan Bower belajar adalah memperoleh sesuatu pengetahuan dan

³⁴ Slameto, (2010), *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 180.

³⁵ Ahmad Sanusi, (2000), *Perkembangan Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, hal. 84.

menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat menguasai pembelajaran, dan mendapatkan informasi atau menemukan.³⁶

Menurut Morgan belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

Karakteristik pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Belajar adalah menguasai ‘’ memperoleh’’
- 2) Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan
- 3) Proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan, memori dan organisasi kognitif.
- 4) Belajar melibatkan perhatian aktif sadar
- 5) Belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa
- 6) Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan
- 7) Belajar adalah perubahan perilaku³⁷

Ayat alquran tentang perintah belajar dalam QS. Al- Alaq 1-5 :³⁸

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ مَا لَا يَعْلَمُ ﴿٥﴾

Artinya:’’ (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya’’. (QS. Al-‘Alaq [96] : 1-5)

Ayat di atas, menyuruh perintah belajar dan pembelajaran. Nabi muhammad yang juga bagi umatnya diperintahkan untuk belajar dan membaca.

³⁶Baharuddin, (2015), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Depok: Ar Ruz Media, hal. 15

³⁷M Tobroni, (2015), *Belajar& Pembelajaran*, Depok: Ar Ruz Media, hal. 17.

³⁸Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* , hal. 1079.

Yang dibaca itu objeknya bermacam-macam, ada ayat-ayat yang tertulis (*Ayat Al Quraniyyah*), ada ada pula ayat-ayat yang tidak tertulis (*ayat Alkawniyyah*). Hasil yang ditimbulkan dengan usaha belajar membaca ayat-ayat *Alquraniyyah*, dapat menghasilkan ilmu agama seperti fikih, tauhid, akhlak dan sebagainya. Sedangkan hasil yang ditimbulkan dengan usaha membaca ayat-ayat al-kawniyyah, dapat menghasilkan sains seperti fisika, biologi, kimia, astronomi dan sebagainya. Berbagai macam ilmu yang besumber dari ayat-ayat tersebut, diperoleh melalui proses belajar dan membaca. Kata iqra' atau perintah membaca dalam ayat di atas, terulang dua kali yakni pada ayat 1 dan 3.

Menurut Quraisy Shihab, perintah pertama dimaksudkan sebagai perintah belajar tentang suatu yang belum diketahui, sedang yang kedua perintah untuk mengajarkan ilmu kepada orang lain.³⁹ Ini mengindikasikan bahwa dalam proses belajar dan pembelajaran dituntut adanya usaha yang maksimal dengan memungsikan segala komponen berupa alat-alat potensial yang ada pada diri manusia. Setelah ilmu tersebut diperoleh melalui pembelajaran, maka amanat selanjutnya adalah mengajarkan.

Jadi, dapat dikatakan minat adalah terkait dengan usaha, misalnya seseorang siswa ada minat pada mata pelajaran PAI maka ia akan berusaha semaksimal untuk menguasainya, sebaliknya bila seseorang kurang berminat maka ia kurang berusaha dan mengabaikannya.

Berdasarkan dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa terhadap bidang yang ia sukai dan tekuni tanpa paksaan dari siapapun, untuk meningkatkan

³⁹M. Quraish Shihab, (1997)*Tafsir Alqu'ran Al-Karim; Tafsir Surat-Surat Pendek Berdasarkan Urutan Turnannya Wahyu*, Bandung: Pustaka Hidayah, hal.93.

kualitasnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, logika berfikir, komunikasi dan kreativitas.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri faktor internal tersebut adalah sebagai berikut :

a) Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan belajar dengan baik dalam hal ini akan sangat berpengaruh terhadap minat belajar.

b) Keinginan

Keinginan adalah rasa atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu.

c) Motivasi

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar menambah keterampilan pengalaman.

d) Kebutuhan (Motif)

Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.⁴⁰

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datang dari luar diri, seperti:

⁴⁰ Abdurahman Saleh, et al, (2003), *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* Jakarta: Kencana, hal. 256.

- a) Keluarga, adanya perhatian, bimbingan dan dukungan dari keluarga, khususnya orang tua akan memberikan motivasi yang sangat baik baik perkembangan minat anaknya. Orang tua harus menghargai bakat dan minat seorang anak.⁴¹
- b) Guru, guru merupakan faktor terpenting terhadap proses belajar mengajar, cara guru dalam penyajian pembelajaran dan penyampaian materi pelajaran tidak membuat malas yang akan mempengaruhi minat belajar siswa. Demikian pula sarana-prasarana yang kurang mendukung seperti: buku pelajaran, ruang kelas, laboratorium yang tidak lengkap juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa.
- c) Teman sepergaulan yang ada disekelilingnya akan mempengaruhi minat belajar anak

Semua faktor-faktor ini menentukan keaktifan dan minat belajar siswa baik disekolah maupun rumah serta kemampuan siswa meraih prestasi belajar secara maksimal. Karena itu perlu adanya pemahaman yang luas dari orang tua dan guru tentang kondisi psikologis anak didik, yang dimaksudkan untuk penyesuaian antara materi pelajaran yang disampaikan dengan daya serap siswa terhadap pelajaran, Sehingga keberhasilan belajar siswa dapat tercapai yakni akan memperoleh prestasi belajar yang baik.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian jurnal Ainun Nur Aini yang berjudul Pengaruh Disiplin Belajar Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS di SMK Batik 1 Surakarta. Populasi seluruh siswa yaitu sebanyak 246 siswa.

⁴¹ Jausi Efendi, (2012), *Tips Anak Menjadi Rangkaing Kelas*, Jakarta: Buku Biru, hal. 33.

Sampel yang diambil sebanyak 146 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *propotional random sampling try out* dilakukan pada 30 responden di luar sampel. Hal ini dapat dilihat ada pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar dengan nilai F hitung $> F$ tabel $293,499 > 3,060$. Ada pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai t hitung $> t$ tabel; $7,368 > 1,977$ ada pengaruh yang signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar dengan nilai t hitung $> t$ Tabel $19,759 > 1,977$ koefisien determinasi sebesar 72,5%, menunjukkan bahwa 72,5% prestasi belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar dan kreativitas guru, sedangkan sisanya sebesar 27,5%.

2. Penelitian jurnal Tinton Tri Pebrianto, M. Touchid Noor, Supriyanto yang berjudul Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Prestasi Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMAN Karubaga Kabupaten Tolikara. Pengaruh Kreativitas Guru Mengajar (X_1) dan Minat Belajar (X_2) secara bersama terhadap hasil prestasi IPS (Y) dapat ditunjukkan melalui hasil dari tabel model summary, pada bagian ini ditampilkan nilai $R = 0,931$ dan koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,867 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau $(0,931^2 = 0,867)$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil prestasi (Y) dipengaruhi sebesar 86,7% oleh variabel kreativitas guru mengajar (X_1) dan minat belajar siswa (X_2) sedangkan sisanya $(100\% - 86,7\%)$ 13,3% dijelaskan oleh sebab-sebab lain. Hal tersebut menunjukkan kreativitas pendidik dan minat belajar secara bersama-sama dengan persentase 58% berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

3. Penelitian jurnal Arnawati yang berjudul Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 11 SINJAI dari hasil deskripsi data menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi dengan jumlah *mean* sebesar 155,84, *median* sebesar 157,00, *standar deviasi* sebesar 16,488, *range* sebesar 85, skor minimum 105, skor maksimum 190, dan *sum* sebesar 9974, memberi pengaruh motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai. Variabel kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi terhadap motivasi belajar peserta didik di SMAN 11 Sinjai menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi yang diperoleh yaitu: $Y = 3,994 + 0,527X$. Persamaan ini menunjukkan hubungan yang positif antara Kreativitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 11 SINJAI.

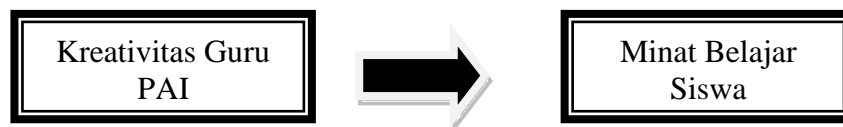
C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka teori tentang kreativitas guru PAI terhadap minat belajar siswa, terdapat pengaruh antara kreativitas guru PAI terhadap minat belajar siswa. Hal ini karena Guru yang mempunyai kreativitas yang tinggi akan mampu memberikan motivasi belajar kepada anak didiknya. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Guru efektif adalah yang dapat menunaikan tugas dan fungsinya secara profesional.

Dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki kemampuan dasar dalam melakukan tugasnya. Salah satu kemampuan tersebut adalah kemampuan

pribadi guru itu sendiri yakni harus kreatif, selalu mencari bagaimana caranya agar proses belajar mengajar dapat hasil sesuai tujuan yang direncanakan. Guru adalah fasilitator dalam proses belajar mengajar. Guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan. Dan minat belajar adalah kecenderungan jiwa pada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu pada umumnya disertai rasa senang pada sesuatu.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka ada pengaruh kreativitas guru PAI terhadap minat belajar siswa, dapat digambarkan sebagai berikut:



D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya. Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang tingkah laku gejala-gejala atau kejadian tertentu yang telah terjadi dan akan terjadi.⁴²

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, kerangka berfikir di atas, maka hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis alternatif (Ha) : Terdapat pengaruh kreativitas guru PAI terhadap minat belajar siswa di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

⁴²Wagiran, (2014), *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Penerbit Deepublish, hal. 94.

Hipotesis nihil (H_0) : Tidak terdapat pengaruh kreativitas guru PAI terhadap minat belajar siswa di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai yang terletak di Jl.Akasia No. 8 Jambur Pulau Perbaungan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian korelasional. Korelasional kata dasarnya adalah korelasi. Menurut arikunto, penelitian korelasional (*Correlational Studies*) merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan *universe*. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur dan diamati.⁴³

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII di SMP Satria Dharma Perbaungan yang berjumlah 31siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh perwakilan jumlah yang diteliti). Dalam penetapan

⁴³ Neliwati, (2018), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Medan: Widya Puspita, hal. 151.

atau pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya.⁴⁴

Menurut Suharsimi Arikunto: apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika jumlah subjek penelitian lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%.⁴⁵ Sampel yang diambil dari populasi sejumlah 31 siswa.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah batasan-batasan yang menyebabkan sebuah variabel memiliki kriteria yang pasti dan tetap.

Definisi operasional dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel (X) dalam penelitian ini yaitu kreativitas guru PAI. Kreativitas guru adalah suatu keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam mengelola berbagai bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Kemampuan guru dalam mempersiapkan bahan ajar, alat, metode serta rencana yang akan dibuat dalam pembelajaran.
2. Variabel (Y) dalam penelitian ini yaitu minat belajar siswa. Minat belajar adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa terhadap bidang-bidang yang ia sukai dan tekuni tanpa paksaan dari siapapun, untuk meningkatkan kualitasnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, logika berfikir, komunikasi dan kreativitas.

⁴⁴*Ibid*, hal. 153.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hal. 160.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan sebuah data, diperlukan sebuah instrumen, menurut arikunto instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Maka dalam sebuah penelitian dibutuhkan instrumen pengumpulan data agar diperoleh informasi yang diinginkan. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen observasi dan angket.

a. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket untuk memperoleh informasi dari responden tentang kreativitas guru PAI dan minat belajar siswa di SMP Satria Dharma perbaungan kabupaten Serdang Bedagai. Pertanyaan atau pertanyaan dalam angket diukur dengan menggunakan skala likert, yaitu suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert mempunyai lima pilihan jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah (TP). Dan mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut :

a) Nilai 5 untuk jawaban selalu (S)

- b) Nilai 4 untuk jawaban sering (SR)
- c) Nilai 3 untuk jawaban kadang-kadang (KD)
- d) Nilai 2 untuk jawaban jarang (JR)
- e) Nilai 1 untuk jawaban tidak pernah (TP)

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian di SMP Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian. Data-data tersebut merupakan sumber-sumber informasi sebagai bahan utama yang relevan dan objektif.

Untuk menggambarkan secara lebih jelas tentang data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk tabel sebagai berikut :

3.1. Teknik Pengumpulan Data

no	Data	Sumber Data
1	Kreativitas guru PAI	Siswa (responden)
2	Minat belajar siswa	Siswa (responden)

1. Uji instrumen

a. Validitas

Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu, mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan

untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Maka rumus dalam validitas menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum X)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x$: Jumlah butir skor soal

$\sum y$: Jumlah butir skor total

$(\sum x)^2$: Jumlah kuadrat nilai X

$(\sum y)^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

Syarat valid : jika r_{hitung} besar dari r_{tabel} maka instrument dikatakan valid, dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrument dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable.

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas alat ukur dalam hal ini menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

R_{11} = Reliabilitas Instrumen

K =Banyaknya Butir Pertanyaan Atau Banyaknya Soal

$\sum_b^g 2$ =Jumlah Varians Butir

σ_1^2 = Varians Total

Untuk memperoleh varians butir menggunakan rumus

$$\sigma^2 = \frac{\sum_{t=1}^n X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat item

$\sum X$ = Jumlah item X dikuadratkan

σ_t^2 = variabel total

Suatu instrumen yang mempunyai tingkat kesukaran kepercayaan 95% jika koefisien korelasi $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ Pada $A = 0,5$ maka butir tersebut reliabel. Untuk mempermudah mencari realibitas instrumen peneliti menggunakan program SPSS.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis merupakan kegiatan setelah dari keseluruhan responden telah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah menglompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data masing-masing variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskripsi yaitu statistic yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penulisan melalui data sampel dan populasi.

1. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Lineritas

Uji lineritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai linear atau tidak. Uji linearitas yang digunakan adalah uji f signifikan 5%. Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan lebih kecil 0,05 maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikan lebih besar 0,05 maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel yang berdistribusi normal atau tidak. Adapun acara analisis yang dilakukan dengan grafik normal plot, dimana :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mengetahui sebaran tiap variabel normal atau tidak, rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus kolmogorov smirnov

$$K_D = 1,36 \sqrt{n \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

K_d = Harga kolmogorov-Smirnov yang dicari

N_1 = jumlah sampel yang diobservasi

N_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Dikatakan normal apabila nilai dari probabilitas dalam SPSS lebih besar dari 0,05. Sehingga jika harga kolmogorov smirnov hasil untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka sebaran datanya normal. Sedangkan jika kurang dari 0,05 maka distribusi datanya tidak normal.

c) Uji T

Uji T merupakan pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Apabila dari hasil perhitungan diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dengan α 5% maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru PAI berpengaruh terhadap minat belajar siswa SMP Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan yang berlokasi di Jl. Akasia No. 8 Jambur Pulau Kec. Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

1) Profil Sekolah

- a) Nama Sekolah : SMP Satria Dharma Perbaungan
- b) Alamat : Jl. Akasia No. 08 Desa Jambur Pulau Kec. Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara
- c) Nama Yayasan : Yayasan Satria Dharma Perbaungan
- d) Alamat Yayasan & No. Telp: Jl. Akasia No. 08 Desa Jambur Pulau
- e) Nama Kepala Sekolah : ABD. KHOLIK LUBIS, S.Pd
- f) No. Telp/HP : 081370411590
- g) Kategori Sekolah : Rintisan SSN
- h) Akreditasi Sekolah : B
- i) Tahun Sekolah Didirikan: 1984
- j) Tahun Sekolah Beroperasi: 1984
- k) Kepemilikan Tanah/ Bangunan: Yayasan Satria Dharma Perbaungan
- l) Luas Tanah/Status : 10.608 M² / Akte Jual -Beli
- m) Luas Bangunan : 1.102 M²

2) Data Siswa Dalam 4 Tahun Terakhir

Tabel 4.1. Data Siswa SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan

Tahun Ajaran	Jlh Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls VII + VIII + IX)	
		Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel
2016/2017	88 Org	88 Org	2 Rbl	63 Org	2 Rbl	57 Org	2 Rbl	208 Org	6 Rbl
2017/2018	88 Org	88 Org	2 Rbl	66 Org	2 Rbl	57 Org	2 Rbl	211 Org	6 Rbl
2018/2019	56 Org	56 Org	2 Rbl	75 Org	2 Rbl	96 Org	2 Rbl	227 Org	6 Rbl
2019/2020	77 Org	77 Org	2 Rbl	56 Org	2 Rbl	75 Org	2 Rbl	207 Org	6 Rbl

3) Data Kepala Sekolah

Tabel 4.2. Data Kepala Sekolah SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan

	Jabatan	Nama	Jenis		usia	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja
1	Kepala Sekolah	Abd. Kholik Lubis, S.Pd	k		9Thn	S1/AIV	22 Tahun
2	Wakil Kepala Sekolah	Rahmi Laili Lubis, S.Pd		r	2Thn	S1/AIV	17 Tahun

4) Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin Dan Jumlah Guru

Tabel 4.3. Data Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin dan Jumlah Guru SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan

	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GTY		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	-	-	-	-	-
2	S1	2	9	2	5	18
3	D-4	-	-	-	-	-
4	D3/Sarmud	-	-	-	-	-

5	D2	-	-	-	-	-
6	D1	-	-	-	-	-
	≤ SMA/Sederajat	1	-	-	-	1
Jumlah		3	9	2	5	19

5) Data Ruang Belajar

4.4. Tabel Data Ruang Belajar SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah yang digunakan untuk ruang kelas (f) = (d)+(e)
	Ukuran 7 x 9 m ² (a)	Ukuran > 63 m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah (d) = (a)+(b)+(c)		
Ruang kelas	6	-	-	6	-	-
Jenis Ruang		Jumlah Ruang	Ukuran (m ²)	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Ukuran (m ²)
1. Perpustakaan		1	9 x 9.	4. Lab. Komputer	1	9 x 9
2. Ruang Lab IPA		1	9 x 9	5. Keterampilan		
3. Ruang Lab. Bahasa				6. Kesenian		

1. Deskripsi Data Kreativitas Guru PAI

Data variabel (X) kreativitas guru PAI diperoleh dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Angket diberikan agar mengetahui kreativitas guru PAI di SMP Satria Dharma Perbaungan. Hasil yang diperoleh dari data tersebut selanjutnya peneliti sajikan dalam bentuk tabel dan disajikan untuk mengetahui mean, varians, dan simpang baku.

**Tabel 4.5. Tabulasi Data Variabel X
(Kreativitas Guru PAI)**

No	SKOR (X)	F	% KUMULATIF	XF
1	56	1	3,23%	56
2	60	1	3,23%	60
3	62	1	3,23%	62
4	64	1	3,23%	64
5	65	1	3,23%	65
6	66	2	6,45%	132
7	67	2	6,45%	134
8	68	2	6,45%	136
9	71	5	16,13%	355
10	72	5	16,13%	360
11	73	1	3,23%	73
12	74	3	9,68%	222
13	75	1	3,23%	75
14	77	1	3,23%	77
15	78	1	3,23%	78
16	80	3	9,68%	240
TOTAL		31	100%	2189

Berdasarkan data yang diperoleh kreativitas guru PAI yang didapat dari angket maka dapat diketahui bahwa nilai item terendah dari pengisian angket adalah 56 dan tertinggi 80 dengan total keseluruhan 2189. Sedangkan data yang diperoleh angket kreativitas guru PAI: nilai rata-rata hitung \bar{X} : 70,61 dan variansi : 32,912

2. Deskripsi Data Minat Belajar

Data variabel (Y) minat belajar diperoleh dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Angket diberikan agar mengetahui minat belajar siswa di SMP Satria Dharma Perbaungan Hasil yang diperoleh dari data tersebut

selanjutnya peneliti sajikan dalam bentuk tabel dan disajikan untuk mengetahui mean, varians, dan simpang baku.

**Tabel 4.6. Tabulasi Data Variabel X
(Minat Belajar)**

No	SKOR (Y)	F	% KUMULATIF	XF
1	61	1	3,23%	61
2	65	1	3,23%	65
3	66	2	6,45%	132
4	68	1	3,23%	68
5	69	1	3,23%	69
6	70	2	6,45%	140
7	73	2	6,45%	146
8	74	2	6,45%	148
9	75	1	3,23%	75
10	76	2	6,45%	152
11	77	2	6,45%	154
12	78	4	12,90%	312
13	79	2	6,45%	158
14	80	1	3,23%	80
15	81	2	6,45%	162
16	82	3	9,68%	246
17	83	1	3,23%	83
18	84	1	3,23%	84
TOTAL		31	100%	2335

Berdasarkan data yang diperoleh minat belajar yang didapat dari angket maka dapat diketahui bahwa nilai item terendah dari pengisian angket adalah 61 dan tertinggi 84 dengan total keseluruhan 2335. Sedangkan data yang diperoleh angket kreativitas guru PAI: nilai rata-rata hitung $X : 75,32$ dan variansi : $35,559$.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji validitas

Validitas diuji dengan menggunakan besarnya korelasi antara variabel. Koefisien korelasi dinyatakan dengan r , kemudian signifikansi antara r diuji. Teknik korelasi yang digunakan adalah dikoreksi item total korelasi. Syarat validitas adalah jika r hitung $\geq r$ tabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Dimana $df = 31 - 2 = 29$ maka r tabel = 0,355).

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner variable X kreativitas guru PAI disimpulkan bahwa 20 item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid sebab memiliki nilai rhitung $>$ rtabel.

Tabel 4.7. Validitas Variabel X

No. Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,435	0,355	Valid
2	0,395	0,355	Valid
3	0,432	0,355	Valid
4	0,616	0,355	Valid
5	0,57	0,355	Valid
6	0,421	0,355	Valid
7	0,566	0,355	Valid
8	0,439	0,355	Valid
9	0,425	0,355	Valid
10	0,464	0,355	Valid
11	0,464	0,355	Valid
12	0,461	0,355	Valid
13	0,406	0,355	Valid
14	0,418	0,355	Valid
15	0,485	0,355	Valid
16	0,509	0,355	Valid
17	0,396	0,355	Valid
18	0,604	0,355	Valid
19	0,432	0,355	Valid
20	0,48	0,355	Valid

Correlation

Kreativitas Guru PAI 4	Kreativitas Guru PAI 3				Kreativitas Guru PAI 2				Kreativitas Guru PAI 1			
	N	Sig. (2- tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2- tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2- tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2- tailed)	Pearson Correlation
.217	31	.136	.274	31	.014	.439*	31	.014	.439*	31	1	1
.074	31	.295	.194	31		1	31	.014	.439*	31	.014	.439*
.274	31		1	31	.295	.194	31	.136	.274	31	.136	.274
1	31	.136	.274	31	.694	.074	31	.242	.217	31	.242	.217
.273	31	.028	.395*	31	.228	.223	31	.007	.478**	31	.007	.478**
-.136	31	.503	.125	31	.038	.374*	31	.144	.268	31	.144	.268
.268	31	.963	-.009	31	.318	.185	31	.611	.095	31	.611	.095
.398*	31	.249	.214	31	.468	.135	31	.534	-.116	31	.534	-.116
.186	31	.017	.426*	31	.420	.150	31	.551	.111	31	.551	.111

Kreativitas Guru PAI 8	Kreativitas Guru PAI 7				Kreativitas Guru PAI 6				Kreativitas Guru PAI 5						
	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)
	-.116	31	.611	.095	31	.144	.268	31	.007	.478**	31	.242			
	.135	31	.318	.185	31	.038	.374*	31	.228	.223	31	.694			
	.214	31	.963	-.009	31	.503	.125	31	.028	.395*	31	.136			
	.398*	31	.144	.268	31	.466	-.136	31	.137	.273	31				
	-.090	31	.449	.141	31	.124	.282	31	1	1	31	.137			
	.220	31	.805	.046	31		1	31	.124	.282	31	.466			
	.144	31		1	31	.805	.046	31	.449	.141	31	.144			
	1	31	.439	.144	31	.234	.220	31	.632	-.090	31	.027			
	.165	31	.313	-.187	31	.281	.200	31	.135	.275	31	.315			

Kreativitas Guru PAI		Kreativitas Guru PAI 11		Kreativitas Guru PAI 10		Kreativitas Guru PAI 9					
Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)
.028	31	.900	-.023	31	.086	.314	31	.551	.111	31	.534
.004	31	.251	.213	31	.515	.121	31	.420	.150	31	.468
.197	31	.442	.143	31	.954	.011	31	.017	.426*	31	.249
.268	31	.346	.175	31	.086	.314	31	.315	.186	31	.027
.585**	31	.189	.242	31	.638	.088	31	.135	.275	31	.632
.101	31	.307	.190	31	.626	.091	31	.281	.200	31	.234
.019	31	.654	-.084	31	.009	.463**	31	.313	-.187	31	.439
-.095	31	.062	.339	31	.285	.198	31	.375	.165	31	
.259	31	.215	.229	31	.412	-.153	31		.1	31	.375

Kreativitas Guru PAI		Kreativitas Guru PAI 15		Kreativitas Guru PAI 14		Kreativitas Guru PAI 13					
Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)
.133	31	.132	.276	31	.389	.160	31	.789	-.050	31	.880
.172	31	.768	.055	31	.029	.392*	31	.511	-.123	31	.982
-.161	31	.805	.046	31	.568	-.107	31	.343	.176	31	.289
.226	31	.040	.371*	31	.959	.010	31	.002	.532**	31	.145
.114	31	.534	.116	31	.623	.092	31	.396	.158	31	.001
.280	31	.424	-.149	31	.005	.494**	31	.133	-.276	31	.589
-.009	31	.605	.097	31	.789	-.050	31	.029	.392*	31	.921
.048	31	.706	.070	31	.402	.156	31	.103	.299	31	.613
.085	31	.446	.142	31	.168	.254	31	.675	.078	31	.159

Correlations

Kreativitas Guru PAI 3		Kreativitas Guru PAI 2		Kreativitas Guru PAI 1		
Z	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	Z	Sig. (2-tailed)	Z	Sig. (2-tailed)
31	.954	.011	31	.515	31	.086
31	.442	.143	31	.251	31	.900
31	.289	.197	31	.982	31	.880
31	.343	.176	31	.511	31	.789
31	.568	-.107*	31	.029	31	.389
31	.805	.046	31	.768	31	.132
31	.388	-.161	31	.354	31	.476
31	.780	-.052	31	.354	31	.427
31	.285	.198*	31	.928	31	.334

Total	Pearson	Total	Pearson
Kreativitas	Correlation	Kreativitas	Correlation
Guru PAI	n	Guru PAI	n
.435*	31	.435*	31
.395*	31	.395*	31
.432*	31	.432*	31
.616**	31	.616**	31
.570**	31	.570**	31
.421*	31	.421*	31
.366*	31	.366*	31
.439*	31	.439*	31
.425*	31	.425*	31

Kreativitas Guru PAI 7	Kreativitas Guru PAI 6			Kreativitas Guru PAI 5			Kreativitas Guru PAI 4				
	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation
.009	.463	.091	31	.638	.088*	31	.086	.314	31	.086	.314
.654	-.084	.190*	31	.189	.242	31	.346	.175	31	.346	.175
.921	.019	.101	31	.001	.585*	31	.145	.268	31	.145	.268
.029	.392	-.276	31	.396	.158	31	.002	.532	31	.002	.532
.789	-.050	.494	31	.623	.092	31	.959	.010	31	.959	.010
.605	.097	-.149	31	.534	.116	31	.040	.371	31	.040	.371
.960	-.009	.280	31	.541	.114	31	.221	.226	31	.221	.226
.641	.087	.280	31	1.000	.000	31	.834	.039*	31	.834	.039*
.687	.075	.445	31	.007	.474	31	.038	.374	31	.038	.374

Guru PAI	Kreativitas Guru PAI 10		Kreativitas Guru PAI 9		Kreativitas Guru PAI 8					
11										
Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N			
-.066	31		1	31	.412	-.153	31	.285	.198	31
1	31	.724	-.066	31	.215	.229	31	.062	.339	31
.399	31	.670	.080	31	.159	.259*	31	.613	-.095	31
.143	31	.058	.344	31	.675	.078	31	.103	.299*	31
.388	31	.854	-.034	31	.168	.254	31	.402	.156	31
.111	31	.091	.308	31	.446	.142	31	.706	.070	31
.432	31	.478	.132**	31	.649	.085	31	.800	.048	31
.211	31	.170	.253	31	.649	.085	31	.110	.293	31
.240		.023	.406		.144	.269		.255	.211	31

Kreativitas Guru PAI 14		Kreativitas Guru PAI 13		Kreativitas Guru PAI 12						
N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)
31	.854	-.034	31	.058	.344	31	.670	.080	31	.724
31	.031	.388*	31	.442	.143	31	.026	.399	31	
31	.029	.392	31	.289	.197	31		1	31	.026
31	.296	-.194	31		1**	31	.289	.197	31	.442
31		1	31	.296	-.194	31	.029	.392**	31	.031
31	.947	.012**	31	.588	.101	31	.725	-.066	31	.553
31	.011	.451	31	.765	.056*	31	.021	.414	31	.015
31	.011	.451	31	.138	.272	31	.127	.280	31	.255
31	.719	-.067	31	.018	.423	31	.352	.173	31	.194

Kreativitas Guru PAI 18			Kreativitas Guru PAI 17			Kreativitas Guru PAI 16			Kreativitas Guru PAI 15		
Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	
.023	.406	31	.170	.253	31	.478	.132	31	.091	.308	
.194	.240	31	.255	.211	31	.015	.432	31	.553	.111	
.352	.173	31	.127	.280	31	.021	.414	31	.725	-.066	
.018	.423*	31	.138	.272	31	.765	.056	31	.588	.101*	
.719	-.067**	31	.011	.451	31	.011	.451	31	.947	.012	
.121	.284	31	.216	-.229	31	.362	.169	31		1	
.780	.052	31	.241	.217	31		1	31	.362	.169	
.036	.377	31		1	31	.241	.217	31	.216	-.229	
	1	31	.036	.377	31	.780	.052	31	.121	.284	

Total Kreativitas Guru PAI		Kreativitas Guru PAI 20			Kreativitas Guru PAI 19			
N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation
31	.009	.464*	31	.754	-.059	31	.243	.216
31	.009	.464*	31	.774	.054	31	.696	.073
31	.009	.461*	31	.341	.177	31	.910	.021
31	.023	.406**	31	.719	.067	31	.647	-.086
31	.019	.418**	31	.377	.164	31	.229	.223
31	.032	.385*	31	.401	.156	31	.929	.017
31	.022	.409*	31	.368	.168	31	.877	-.029
31	.027	.396*	31	.154	.262	31	.219	.227
31	.000	.604*	31	.296	.194	31	.153	.263

Correlations

Kreativitas Guru PAI 4	Kreativitas Guru PAI 3		Kreativitas Guru PAI 2		Kreativitas Guru PAI 1				
	N	Sig. (2- tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2- tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2- tailed)	Pearson Correlation
.294	31	.144	.269	31	.398	.157*	31	.240	.217
.104	31	.477	.133	31	.388	-.161	31	.337	-.179*
.616	31	.015	.432	31	.028	.395	31	.014	.435

Kreativitas Guru PAI 8
 Kreativitas Guru PAI 7
 Kreativitas Guru PAI 6
 Kreativitas Guru PAI 5

Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)
.178	31	.444	.143	31	.100	.301	31	.617	.093**	31	.109
.205	31	.230	.222	31	.379	.164*	31	.713	.069	31	.578
.439	31	.011	.566	31	.018	.421	31	.001	.570*	31	.000

Kreativitas Guru PAI Kreativitas Guru PAI 11 Kreativitas Guru PAI 10 Kreativitas Guru PAI 9

12

Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)
---------------------	---	-----------------	---------------------	---	-----------------	---------------------	---	-----------------	---------------------	---	-----------------

.021	31	.696	.073	31	.243	.216	31	.846	.036	31	.338
------	----	------	------	----	------	------	----	------	------	----	------

.177	31	.774	.054	31	.754	-.059	31	.168	.254	31	.267
------	----	------	------	----	------	-------	----	------	------	----	------

.461	31	.009	.464	31	.009	.464	31	.017	.425*	31	.013
------	----	------	------	----	------	------	----	------	-------	----	------

Kreativitas

Guru PAI Kreativitas Guru PAI 15 Kreativitas Guru PAI 14 Kreativitas Guru PAI 13

16

Pearson Correlation	N	Sig. (2- tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2- tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2- tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2- tailed)
-.029	31	.929	.017	31	.229	.223	31	.647	-.086	31	.910
.168	31	.401	.156	31	.377	.164*	31	.719	.067	31	.341
.509	31	.012	.485	31	.019	.418	31	.023	.406	31	.009

Kreativitas Guru PAI Kreativitas Guru PAI 19 Kreativitas Guru PAI 18 Kreativitas Guru PAI 17

20

Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)
.274	31		1	31	.153	.263	31	.219	.227	31	.877
1	31	.136	.274	31	.296	.194	31	.154	.262	31	.368
.480	31	.015	.432	31	.000	.604	31	.027	.396	31	.012

Total Kreativitas Guru PAI					
N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	
31	.015	.432*	31	.136	
31	.035	.380*	31		
31		1*	31	.015	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
70.61	32.912	5.737	20

Sumber: Software SPSS V.21

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0

Excluded ^a	0	.0
Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Software SPSS V.21

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen angket variable Y minat belajar disimpulkan bahwa 20 item pertanyaan dalam angket dinyatakan valid sebab memiliki nilai rhitung > rtabel.

Tabel 4.8. Validitas Variabel Y

No. Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,61	0,355	Valid
2	0,689	0,355	Valid
3	0,565	0,355	Valid
4	0,419	0,355	Valid
5	0,532	0,355	Valid
6	0,568	0,355	Valid
7	0,539	0,355	Valid
8	0,503	0,355	Valid
9	0,471	0,355	Valid
10	0,386	0,355	Valid
11	0,409	0,355	Valid
12	0,421	0,355	Valid
13	0,472	0,355	Valid
14	0,419	0,355	Valid
15	0,431	0,355	Valid
16	0,384	0,355	Valid
17	0,384	0,355	Valid
18	0,411	0,355	Valid
19	0,39	0,355	Valid
20	0,37	0,355	Valid

Correlation

Minat Belajar Siswa 4	Minat Belajar Siswa 3		Minat Belajar Siswa 2		Minat Belajar Siswa 1				
	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation		N	Sig. (2-tailed)
.017	31	.235	.220	31	.000	.656**	31		1
.173	31	.007	.472**	31		1	31	.000	.656**
.361*	31		1	31	.007	.472**	31	.235	.220
1	31	.046	.361*	31	.351	.173	31	.930	.017
.224	31	.063	.338	31	.421	.150	31	.275	.202
.315	31	.181	.247	31	.001	.574**	31	.186	.244
.374*	31	.005	.495**	31	.004	.503**	31	.798	.048
.163	31	.134	.275	31	.015	.434*	31	.092	.308
.003	31	.097	.303	31	.018	.422*	31	.018	.421*

Minat Belajar Siswa 8		Minat Belajar Siswa 7		Minat Belajar Siswa 6		Minat Belajar Siswa 5					
Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)
.308	31	.798	.048	31	.186	.244	31	.275	.202	31	.930
.434*	31	.004	.503**	31	.001	.574**	31	.421	.150	31	.351
.275	31	.005	.495**	31	.181	.247	31	.063	.338	31	.046
.163	31	.038	.374*	31	.084	.315	31	.226	.224	31	
-.101	31	.055	.348	31	.292	.196	31		1	31	.226
.418*	31	.001	.554**	31		1	31	.292	.196	31	.084
.181	31		1	31	.001	.554**	31	.055	.348	31	.038
1	31	.331	.181	31	.019	.418*	31	.590	-.101	31	.382
.248	31	.338	.178	31	.773	.054	31	.349	.174	31	.988

Minat Belajar Siswa 12		Minat Belajar Siswa 11		Minat Belajar Siswa 10		Minat Belajar Siswa 9					
Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)
.453*	31	.063	.338	31	.042	.367*	31	.018	.421*	31	.092
.287	31	.067	.333	31	.311	.188	31	.018	.422*	31	.015
-.038	31	.122	.284	31	.162	-.258	31	.097	.303	31	.134
.090	31	.781	-.052	31	.061	.341	31	.988	.003	31	.382
.011	31	.029	.393*	31	.539	.115	31	.349	.174	31	.590
.064	31	.408	.154	31	.066	.334	31	.773	.054	31	.019
-.028	31	.323	.183	31	.782	-.052	31	.338	.178	31	.331
.153	31	.829	-.040	31	.215	.229	31	.178	.248	31	
.191	31	.123	.283	31	.553	.111	31		1	31	.178

Minat Belajar Siswa 16		Minat Belajar Siswa 15		Minat Belajar Siswa 14		Minat Belajar Siswa 13					
Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)
.112	31	.319	.185	31	.158	.260	31	.068	.332	31	.011
.164	31	.342	.176	31	.154	.262	31	.131	.277	31	.117
.142	31	.472	.134	31	.766	.056	31	.332	.180	31	.840
-.069	31	.308	.189	31	.580	.103	31	.227	.223	31	.631
.424*	31	.121	.284	31	.403	.156	31	.688	.075	31	.953
.244	31	.150	.265	31	.384	.162	31	.858	.033	31	.733
.213	31	.294	.195	31	.585	.102	31	.324	.183	31	.881
-.048	31	.115	.289	31	.197	.238	31	.030	.391*	31	.412
.172	31	.865	.032	31	.441	-.144	31	.158	.260	31	.304

Belajar	Minat Belajar Siswa 19	Minat Belajar Siswa 18	Minat Belajar Siswa 17								
Correlatio n	N	Sig. (2- tailed)	Correlatio n	Z	Sig. (2- tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2- tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2- tailed)
-.031	31	.151	.264	31	.048	.359*	31	.523	.119	31	.549
.131	31	.609	.096	31	.609	.096	31	1.000	.000	31	.378
.399*	31	.021	.414*	31	.840	-.038	31	.345	.176	31	.445
.086	31	.115	.289	31	.959	-.010	31	.554	.111	31	.713
.196	31	.324	.183	31	.603	.097	31	.002	.531**	31	.018
.053	31	.589	-.101	31	.216	.229	31	.470	.135	31	.186
.249	31	.881	-.028	31	.715	.068	31	.464	.137	31	.250
.233	31	.943	-.013	31	.710	.070	31	.691	.074	31	.797
.294	31	.304	.191	31	.615	.094	31	.231	.222	31	.356

Minat Belajar Siswa 2	Minat Belajar Siswa 1		
Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation
.188**	31	.042	.367
.333	31	.063	.338**
.287**	31	.011	.453
.277	31	.068	.332
.262	31	.158	.260
.176**	31	.319	.185
.164**	31	.549	.112
.000*	31	.523	.119
.096*	31	.048	.359*

Correlations

Total Minat Belajar Siswa			
N	Sig. (2-tailed)	Correlation	N
31	.000**	.610**	31
31	.000**	.689**	31
31	.001**	.565**	31
31	.019*	.419*	31
31	.002**	.532**	31
31	.001**	.568**	31
31	.002**	.539**	31
31	.004**	.503**	31
31	.008**	.471**	31

	Minat Belajar Siswa 5		Minat Belajar Siswa 4		Minat Belajar Siswa 3					
N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)
31	.539	.115	31	.061	.341	31	.162	-.258	31	.311
31	.029	.393	31	.781	-.052	31	.122	.284**	31	.067
31	.953	.011	31	.631	.090*	31	.840	-.038	31	.117
31	.688	.075	31	.227	.223	31	.332	.180*	31	.131
31	.403	.156	31	.580	.103	31	.766	.056	31	.154
31	.121	.284	31	.308	.189	31	.472	.134	31	.342
31	.018	.424	31	.713	-.069*	31	.445	.142**	31	.378
31	.002	.531	31	.554	.111	31	.345	.176	31	1.000
31	.603	.097	31	.959	-.010	31	.840	-.038	31	.609

Minat Belajar Siswa 9		Minat Belajar Siswa 8		Minat Belajar Siswa 7		Minat Belajar Siswa 6				
Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation			
	n			n			n			
.553	.111*	31	.215	.229	31	.782	-.052	31	.066	.334
.123	.283*	31	.829	-.040*	31	.323	.183**	31	.408	.154**
.304	.191	31	.412	.153	31	.881	-.028**	31	.733	.064
.158	.260	31	.030	.391	31	.324	.183*	31	.858	.033
.441	-.144	31	.197	.238	31	.585	.102	31	.384	.162
.865	.032	31	.115	.289*	31	.294	.195**	31	.150	.265
.356	.172	31	.797	-.048	31	.250	.213	31	.186	.244**
.231	.222	31	.691	.074	31	.464	.137	31	.470	.135*
.615	.094	31	.710	.070	31	.715	.068	31	.216	.229

Minat Belajar Siswa 13	Minat Belajar Siswa 12		Minat Belajar Siswa 11		Minat Belajar Siswa 10	
	Pearson Correlation	N	Pearson Correlation	N	Pearson Correlation	N
	.168	31	.488*	31	.218	31
	.143	31	.058	31	.1	31
	.497	31	.1	31	.058	31
	.1	31	.497	31	.143	31
	.319	31	.187	31	-.065*	31
	.249	31	-.007	31	-.114	31
	-.123	31	-.207	31	.229	31
	-.115*	31	.637	31	.299	31
	.391	31	.001	31	.185	31

Minat Belajar Siswa 16		Minat Belajar Siswa 15		Minat Belajar Siswa 14						
N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)
31	.609	-.096	31	.480	.132	31	.819	.043	31	.365
31	.215	.229	31	.543	-.114	31	.730	-.065	31	.443
31	.265	-.207	31	.972	-.007	31	.314	.187	31	.004
31	.509	-.123	31	.176	.249	31	.080	.319	31	
31	.158	.260*	31	.000	.602	31		1	31	.080
31	.319	.185	31		1	31	.000	.602	31	.176
31		1	31	.319	.185	31	.158	.260	31	.509
31	.030	.390	31	.907	-.022	31	.486	-.130	31	.539
31	.360	.170	31	.972	-.007	31	.063	.337	31	.030

	Minat Belajar Siswa 20			Minat Belajar Siswa 19			Minat Belajar Siswa 18			Minat Belajar Siswa 17		
	Pearson Correlatio n	N	Sig. (2- tailed)	Pearson Correlatio n	N	Sig. (2- tailed)	Pearson Correlatio n	N	Sig. (2- tailed)	Pearson Correlatio n	N	Sig. (2- tailed)
	.779	31	.766	.056	31	.139	.272*	31	.113	.290	31	.113
	.137	31	.759	.058	31	.319	.185	31	.299	.193	31	.299
	.765	31	.061	.340*	31	.001	.560	31	.637	.088	31	.637
	.940	31	.700	.072	31	.030	.391	31	.539	-.115	31	.539
	.361	31	.314	.187	31	.063	.337	31	.486	-.130**	31	.486
	.756	31	.972	-.007	31	.972	-.007	31	.907	-.022	31	.907
	.382	31	.360	.170	31	.360	.170	31	.030	.390	31	.030
	.417	31	.637	.088	31	.103	.299	31	1	1	31	1
	.360	31	.518	.121	31	.103	1	31	.103	.299	31	.103

Total Minat Belajar Siswa			
N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N
31	.032	.386**	31
31	.022	.409**	31
31	.018	.421**	31
31	.007	.472*	31
31	.019	.419**	31
31	.016	.431**	31
31	.033	.384**	31
31	.033	.384**	31
31	.022	.411**	31

Correlations

Minat Belajar Siswa 2	Minat Belajar Siswa 1	
Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N
Sig. (2-tailed)	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation
.609	.096**	31
.482	.131	31
.000	.689**	31
		Minat Belajar Siswa 19
		Minat Belajar Siswa 20
		Total Minat Belajar Siswa
		.264
		-.031**
		.610

Minat Belajar Siswa 6
 Minat Belajar Siswa 5
 Minat Belajar Siswa 4
 Minat Belajar Siswa 3

Pearson Correlatio n	N	Sig. (2- tailed)	Pearson Correlatio n	N	Sig. (2- tailed)	Pearson Correlatio n	N	Sig. (2- tailed)	Pearson Correlatio n	N
-.101	31	.324	.183	31	.115	.289	31	.021	.414	31
.053**	31	.290	.196	31	.646	.086	31	.026	.399**	31
.568	31	.002	.532	31	.019	.419*	31	.001	.565	31

Minat Belajar Siswa 9 Minat Belajar Siswa 8 Minat Belajar Siswa 7

N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)
31	.304	.191*	31	.943	-.013	31	.881	-.028	31	.589
31	.108	.294*	31	.207	.233*	31	.177	.249**	31	.778
31	.008	.471	31	.004	.503	31	.002	.539**	31	.001

Minat Belajar Siswa 13

Minat Belajar Siswa 10

Minat Belajar Siswa 11

Minat Belajar Siswa 12

Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation
.700	.072	31	.061	.340*	31	.759	.058	31	.766	.056*
.940	.014	31	.765	.056	31	.137	.273	31	.779	-.053
.007	.472	31	.018	.421	31	.022	.409	31	.032	.386

Minat Belajar Siswa 17

	Minat Belajar Siswa 14	Minat Belajar Siswa 15	Minat Belajar Siswa 16	Minat Belajar Siswa 17
Pearson Correlation	.187	-.007	.170	.088
Sig. (2-tailed)	.314	.972	.360	.360
N	31	31	31	31

	Minat Belajar Siswa 14	Minat Belajar Siswa 15	Minat Belajar Siswa 16	Minat Belajar Siswa 17
Pearson Correlation	.187	-.007	.170	.088
Sig. (2-tailed)	.314	.972	.360	.360
N	31	31	31	31

	Minat Belajar Siswa 14	Minat Belajar Siswa 15	Minat Belajar Siswa 16	Minat Belajar Siswa 17
Pearson Correlation	-.170	.058	.163	.151
Sig. (2-tailed)	.361	.756	.382	.382
N	31	31	31	31

	Minat Belajar Siswa 14	Minat Belajar Siswa 15	Minat Belajar Siswa 16	Minat Belajar Siswa 17
Pearson Correlation	.419	.431	.384	.384
Sig. (2-tailed)	.019	.016	.033	.033
N	31	31	31	31

Minat Belajar Siswa 20 Minat Belajar Siswa 19 Minat Belajar Siswa 18

N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	N	Sig. (2-tailed)
31	.048	.357	31	.048	.357	31	.518	.121*	31	.637
31	.048	.357	31	.048	.357	31	.360	-.170	31	.417
31	.041	.370*	31	.030	.390*	31	.022	.411	31	.033

Total Minat Belajar Siswa			
	N	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation
	31	.030	.390**
	31	.041	.370**
	31		1***

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
75.32	35.559	5.963	20

Sumber: Software SPSS V.21

Case Processing Summary

	N	%
Valid	31	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Software SPSS V.21

2. Reliabilitas Variabel

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini hanya dapat dilakukan pada pertanyaan yang telah sah atau valid. Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *Cronbach's Alpha* setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan SPSS. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika $Cronbach's\ Alpha > 0,60$.

Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dari 20 item angket yang valid, maka dihasilkan uji reliabilitas Kreativitas Guru PAI (X_1) pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9. Reliabilitas Kreativitas Guru PAI

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.781	.790	20

Sumber: software SPSS v.21

Melalui rumus *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai sebesar 0,781. Angka ini menunjukkan bahwa angket terbukti reliabel sebab nilai koefisien mencapai nilai (0,6) atau koefisien *Alpha Cronbach's* yang didapat ($\alpha > 60\%$ (0,60)).

Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dari 20 item angket yang valid, maka dihasilkan uji reliabilitas Minat Belajar Siswa (Y) pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10. Reliabilitas Minat Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.811	.814	20

Sumber: software SPSS v.21

Melalui rumus *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai sebesar 0,811. Angka ini menunjukkan bahwa angket terbukti reliabel sebab nilai koefisien mencapai nilai (0,6) atau koefisien *Alpha Cronbach's* yang didapat (α) > 60% (0,60).

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai pengaruh yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi. Untuk menguji variabel kreativitas guru PAI dan minat belajar siswa, apakah mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.11. Data Anova Linearitas

Anova Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	958.941	15	63.929	8.893	.000
Minat Belajar Siswa * Kreativitas Guru PAI	Between Groups	860.730	1	860.730	119.731	.000
	Deviation from Linearity	98.211	14	7.015	.976	.516
	Within Groups	107.833	15	7.189		
	Total	1066.774	30			

Sumber: software SPSS v.21

Berdasarkan nilai signifikan (Sig) dari out put diatas, diperoleh nilai *deviation from Linearity Sig* adalah $0,516 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa

ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Kreativitas Guru PAI dengan variabel Minat Belajar Siswa.

Berdasarkan nilai F, dari output diatas, diperoleh nilai F hitung adalah $0,976 < F_{\text{tabel}} 3,30$. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel Kreativitas Guru PAI dengan variabel Minat Belajar Siswa (Y).

4. Uji Normalitas

Cara uji normalitas adalah dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Pengujian normalitas dengan analisis grafik dapat dengan melihat grafik histogram dan normal P-P Plot. Untuk grafik histogram dasar pengambilan keputusan adalah apabila grafik histogram tidak condong ke kiri dan ke kanan maka data penelitian berdistribusi normal, dan sebaliknya. Sedangkan normal P-P Plot adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Sedangkan cara menguji normalitas dengan uji statistik adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria jika nilai sig. atau probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, dan jika nilai sig. atau probabilitas $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.12. Sampel Kolmogorov Tes Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.62071263
	Absolute	.088
Most Extreme Differences	Positive	.088
	Negative	-.067

Kolmogorov-Smirnov Z	.490
Asymp. Sig. (2-tailed)	.970

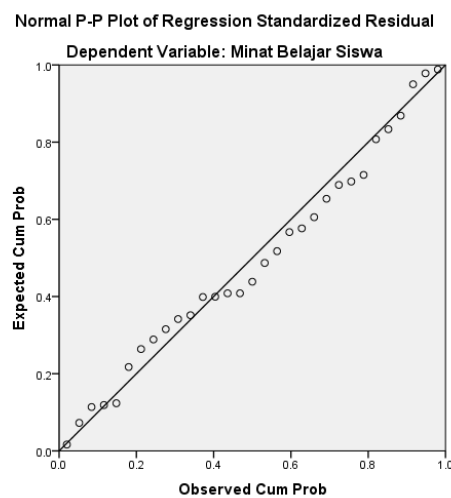
- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.

Sumber: Software SPSS V.21

Berdasarkan hasil tabel diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,970 > 0,05$ dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa data berasumsi normal. Sehingga asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

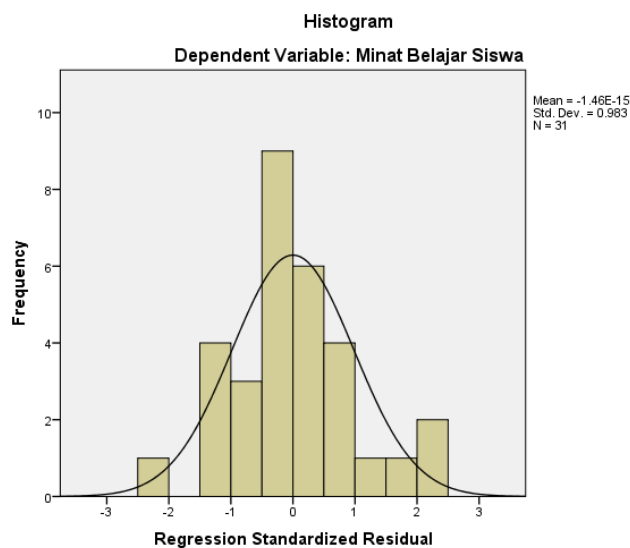
Hasil distribusi normal juga dapat dilihat dari grafik P-Plot. Jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal sebagaimana gambar berikut ini :

Gambar 3.1. Grafik Normal P-P Plot



Pada gambar tersebut menunjukkan bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Gambar 3.2. Grafik Histogram Minat Belajar Siswa



Berdasarkan grafik histogram diatas dapat dilihat bahwa histogram menunjukkan pola terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari pola kurva yang tidak menceng ke kiri ataupun menceng ke kanan sehingga dapat disimpulkan grafik histogram menunjukkan pola terdistribusi secara normal.

5 . Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen tersebut mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan.

$$Y = a + bx$$

Dimana :
 Y = Minat Belajar Siswa
 a = Konstanta
 b = Koefisien
 x = Kreativitas Guru PAI

Tabel 4.13. Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.393	6.009		1.563	.129
Kreativitas Guru PAI	.934	.085	.898	11.007	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut : $Y = 9,393 + 0,934X$

C. Hasil Analisis Data/ Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Tabel 4.14. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.393	6.009		1.563	.129
Kreativitas Guru PAI	.934	.085	.898	11.007	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Sumber: Software SPSS v.21

Berdasarkan output SPSS diatas dapat dilihat nilai t hitung dari masing-masing variabel. Nilai t tabel diperoleh dengan $k = 2$, $n = 31$ dan $df = n - k$ ($31 - 2 = 29$) sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,699$. Dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel X = 11,007 dengan tingkat signifikan 0,000 maka variabel Kreativitas Guru PAI terhadap Minat Belajar Siswa berpengaruh secara positif dan signifikan. Dengan nilai t_{hitung} (11,007) $> t_{tabel}$ 1,695 dan nilai signifikan (0,000) $< 0,05$.

2. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien

determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Kuncoro, 2013: 247).

Tabel 4.15. Koefisien Determinasi R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.807	.800	2.666

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru PAI

b. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Sumber: Software SPSS V.21

Berdasarkan uji R square atau koefisien determinasi didapat nilai sebesar 0,807 atau sebesar 80,7% yang artinya faktor-faktor dari Minat Belajar Siswa dapat dijelaskan oleh Kreativitas Guru PAI sebesar 80,7%. Sedangkan sisanya sebesar 19,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada model penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan, penelitian ini merupakan penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru PAI terhadap minat belajar siswa di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan. Kemudian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kreativitas guru PAI terhadap minat belajar siswa, maka sebelumnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Dari hasil yang peneliti lihat di SMP Swasta Satria Dharma perbaungan selalu memberikan kemampuan proses belajar mengajar yang

baik, bukan hanya guru yang aktif untuk menjawab permasalahan, namun guru mengajak siswanya ikut aktif dalam proses belajar mengajar.

Data hasil-hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI dengan nilai rata-rata sebesar 70,61 sedangkan minat belajar dengan nilai rata-rata sebesar 75,32 dan dapat dilihat dari nilai variansi yang lebih rendah dari nilai minimum kreaivitas guru PAI sebesar $32,91 < 56$ sedangkan nilai variansi yang lebih rendah dari nilai minimum minat belajar sebesar $35,56 < 61$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kreativitas guru PAI terhadap minat belajar siswa.

Setelah dilakukan uji coba instrumen maka selanjutnya dilakukan uji linieritas, uji normalitas dan regresi linier sederhana. Kemudian uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak kreativitas guru PAI terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan uji linieritas nilai signifikan (Sig) dari out put diatas, diperoleh nilai *deviation from Linearity Sig* adalah $0,516 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Kreativitas Guru PAI dengan variabel Minat Belajar Siswa. Berdasarkan nilai F, dari output diatas, diperoleh nilai F hitung adalah $0,976 < F_{tabel} 3,30$. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel Kreativitas Guru PAI dengan variabel Minat Belajar Siswa (Y).

Berdasarkan hasil tabel uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa nilai siginifikansi sebesar $0,970 > 0,05$ dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa

data berasumsi normal. Sehingga asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Dapat dilihat dari Nilai t tabel diperoleh dengan $k = 2$, $n = 31$ dan $df = n - k$ ($31 - 2 = 29$) sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,699$. Dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel $X = 11,007$ dengan tingkat signifikan $0,000$ maka variabel Kreativitas Guru PAI terhadap Minat Belajar Siswa berpengaruh secara positif dan signifikan. Dengan nilai $t_{hitung} (11,007) > t_{tabel} 1,695$ dan nilai signifikan ($0,000$) $< 0,05$. Berdasarkan uji R square atau koefisien determinasi didapat nilai sebesar $0,807$ atau sebesar $80,7\%$ yang artinya faktor-faktor dari Minat Belajar Siswa dapat dijelaskan oleh Kreativitas Guru PAI sebesar $80,7\%$. Sedangkan sisanya sebesar $19,3\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada model penelitian ini.

Berdasarkan hasil tersebut maka uji hipotesis menunjukkan bahwa “ada pengaruh positif yang signifikan antara kreativitas guru PAI terhadap minat belajar siswa di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai” diterima.

E. Keterbatasan Penelitian

Sebelum kesimpulan hasil penelitian dikemukakan, terlebih dahulu diutarakan keterbatasan dalam penelitian ini. Hal ini diperlukan, agar tidak terjadi kesalahan dalam memanfaatkan hasil penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti mengalami kesulitan untuk berinteraksi dengan siswa, sehingga untuk memperoleh data setiap responden harus secara daring. Hal ini disebabkan oleh adanya *covid-19* yang mengharuskan untuk siswa

belajar dirumah saja sesuai dengan anjuran Pemerintah. Dalam penyebaran angket peneliti memberikannya secara daring, sehingga penelitian ini peneliti tidak memiliki dokumentasi untuk dilampirkan.

Walaupun belajar dari rumah saja tidak membuat semangat siswa berkurang untuk belajar dan peneliti pun sudah semaksimal mungkin agar penelitian ini berjalan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan:

1. Kreativitas guru PAI di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan memiliki nilai rata-rata nilai rata-rata sebesar 70,61 dengan nilai beragam. Hal ini dapat dilihat dari nilai variansi yang lebih rendah dari nilai minimum kreaivitas guru PAI sebesar $32,91 < 56$. Bahwa tingkat kreativitas guru PAI satu dengan lainnya tidak sama.
2. Minat belajar siswa di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan memiliki nilai rata-rata sebesar 75,32 dengan nilai yang beragam. Hal ini dapat dilihat dari nilai variansi yang lebih rendah dari nilai minimum minat belajar sebesar $35,56 < 61$. Bahwa tingkat minat belajar siswa satu dengan lainnya tidak sama.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang diperoleh bahwa untuk nilai t hitung dari masing-masing variabel. Nilai t tabel diperoleh dengan $k = 2$, $n = 31$ dan $df = n - k$ ($31 - 2 = 29$) sehingga diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,699$. Dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel X = 11,007 dengan tingkat signifikan 0,000 maka variabel Kreativitas Guru PAI terhadap Minat Belajar Siswa berpengaruh secara positif dan signifikan. Dengan nilai t_{hitung} (11,007) $>$ t_{tabel} 1,695 dan nilai signifikan (0,000) $<$ 0,05 sehingga hipotesis diterima.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan beberapa saran antara lain:

1. Untuk guru PAI SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan harus bisa mempertahankan kreativitasnya dalam mengajar agar minat belajar siswa lebih meningkat.
2. Untuk siswa di SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan agar tetap memiliki minat belajar yang baik dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Rusydi, (2017), *Inovasi Pendidikan, Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan Medan*: Widya Puspita
- Arikunto, Suharsimi, (2006), *Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baharuddin, (2015), *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Depok: Ar Ruz Media
- Cece, Wijaya, (1992), *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djamarah, Bahri, Syaiful (2000), *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya Al-Jumanatul 'Ali*, Penerbit J-Art
- Efendi, Jausi, (2012), *Tips Anak Menjadi Rangking Kelas*, Jakarta: Buku Biru
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Fuad Nashori Dan Rahmi Diana Mucharam, (2002), *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*
- Istarani dan Intan Pulungan,(2017), *Ensiklopedi Pendidikan Jilid 1*, Medan: Larispa
- Khairani, Makmun (2013), *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Langgulong, Hasan, (1995), *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta:PT Al-Husan Zik
- Munandar, Utami, (1992) *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*;

- Petunjuk Bagi Para Orang Tua dan Guru*, Jakarta: Gramedia
- Munandar, C. Utami, (1999), *Kreativitas & Keberkatan Strategi Mewujudkan Potensi Kratif & Bakat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Muhammad Ali Dan Muhammad Asrori, (2006), *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Muhaimin, (2002), *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- M. Quraish Shihab, (2009), *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran Volume 3*, Jakarta: Lentera Hati
- Ms. Djohar, (2006), *Pendidikan & Pembinaannya, Penerapannya Dalam Pendidikan dan UU Guru*, Yogyakarta: Grafika Indah
- Muhibbin Syah, (2011), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- M Tobroni, (2015), *Belajar & Pembelajaran*, Depok: Ar Ruz Media
- Neliwati, (2018), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Medan: Widya Puspita
- Rahman, Wahab, (2004), *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Pespektif Islam*, Jakarta: Kencana
- Ramayulis, (2010), *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Ramayulis, (1998), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Saleh, Abdurahman,dkk, (2003), *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*, Jakarta: Kencana
- Sabri, Alisuf, (1996), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Sanusi, Ahmad, (2000), *Perkembangan Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang
- Sardiman, (2011) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers

Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta:

Rineka Cipta

Supriadi, Dedi, (1994), *Kreativitas, Kebudayaan,dan Perkembangan Iptek*,

Bandung: Alfabeta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem

Pendidikan Nasional, Bidang Dikbud Tokyo

Wagiran,(2014),*Metode Penelitian Pendidikan*,Jakarta: Penerbit Deepublish

Sanjaya, Wina, (2010), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*

Pendidikan, Jakarta: Kencana

W. J. S. Poerwadarminta, (1967), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai

Pustaka

W.S. Winkel,(1993), *Psikologi Pendidikan danEvaluasi Belajar*, Jakarta:

Gramedia

Rachmawati, Yeni, (2010), *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia*

Taman Kanak-Kanak, Jakarta; Kencana

Lampiran 1.**PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam pengamatan observasi yang dilakukan adalah mengamati kreativitas guru PAI terhadap minat belajar siswa di SMP Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai meliputi:

- A. Tujuan Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kreativitas guru PAI terhadap minat belajar siswa di SMP Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
- B. Aspek yang diamati :
 - 1. Alamat/lokasi sekolah
 - 2. Guru dan siswa

Lampiran 2.

ANGKET PENELITIAN SKRIPSI
PENGARUH KREATIVITAS GURU PAI TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA DI SMP Satria Dharma Perbaungan
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Identitas Responden**Nama :****Nama Sekolah :****Mata Pelajaran :****PETUNJUK PENGISIAN**

Sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan berikut, saya mohon kesediaan siswa/siswi untuk membaca terlebih dahulupetunjuk pengisian angket berikut ini:

1. Angket ini disusun dan diedarkan dengan maksud untuk mendapatkan informasi/data tentang Pengaruh Kreativitas Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Satria Dharma Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai
2. Jawaban yang diberikan siswa/siswi terhadap pertanyaan dalam angket ini tidak digunakan untuk menilai pembelajaran pendidikan agama Islam, akan tetapi hanya untuk penelitian skripsi. Untuk itu saya mohon dengan hormat agar siswa/siswi memberikan jawaban yang benar sesuai dengan kenyataan yang sebnarnya.
3. Dari setiap pertanyaan, pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan, dengan cara tanda ‘’silang’’ (X) pada jawaban pilihan ganda yang tersedia.

4. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya atas kesediaan siswa/siswi saya ucapkan banyak terima kasih

a. Kreativitas Guru PAI

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Guru PAI ketika membuka pelajaran mengajak siswa berdoa terlebih dahulu					
2	Guru PAI ketika menjelaskan materi menggunakan media/alat bantu					
3	Guru PAI menunjukkan semangat ketika menjelaskan Materi					
4	Guru PAI memotivasi agar siswa giat belajar					
5	Guru PAI menjelaskan materi dengan suara yang jelas					
6	Guru PAI ketika masuk ke kelas mengabsensi siswa					
7	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai Materi					
8	Guru terampil dalam mengadakan variasi Pembelajaran					
9	Guru PAI dalam memberikan nilai kepada siswa dengan objektif					
10	Guru PAI saat menyampaikan materi terasa Membosankan					
11	Guru PAI marah apabila dikritik oleh siswa dalam penyampaian materi					
12	Guru PAI menunjukkan sikap yang meyakinkan dalam mengajar					

13	Guru PAI pernah menyampaikan materi tanpa ada persiapan sama sekali					
14	Guru PAI menjawab pertanyaan siswa dengan sikap Ragu					
15	Guru PAI memberikan banyak alternatif jawaban atas pertanyaan berkaitan dengan materi pelajaran					
16	Guru PAI mencari tambahan referensi sebagai upaya untuk menambah materi PAI					
17	Guru PAI memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu					
18	Guru PAI memperhatikan tingkah laku siswa di kelas					
19	Guru PAI menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda					
20	Guru PAI terampil dalam menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dan mengerti oleh siswa					

b. Minat Belajar Siswa

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya selalu bersemangat mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam					
2	Saya sangat senang mendapatkan tugas pendidikan agama Islam					
3	Saya merasa bosan melihat guru menyampaikan pelajaran di depan kelas					

4	Saya tidak puas jika belum mendapatkan nilai bagus pada mata pelajaran pendidikan agama Islam					
5	Saya suka bertanya kepada guru apabila saya tidak mengerti					
6	Saya malas mengerjakan tugas sampai selesai					
7	Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan baik meskipun sangat sulit					
8	Saya bosan mengerjakan tugas yang diberikan guru					
9	Saya suka mencontek tugas dari catatan teman					
10	Saya senang mengulang pelajaran saat dirumah					
11	Saya belajar materi PAI tidak dengan satu buku saja					
12	Saya membaca buku sebelum guru PAI masuk kedalam kelas					
13	Saya menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pendapat saya					
14	Saya mudah menerima saran/pendapat dari teman					
15	Saya sering membahas soal-soal PAI bersama teman-teman					
16	Saya selalu aktif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam					
17	Saya membuat rangkuman materi PAI untuk memudahkan pembelajaran					
18	Jika mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran saya selalu menanyakan kembali kepada guru PAI					
19	Saya selalu membuat catatan setelah guru memberikan penjelasan pelajaran					
20	Saya selalu antusias ketika guru PAI memberikan					

	pertanyaan					
--	------------	--	--	--	--	--

Lampiran 3.

**TABULASI HASIL PENYEBARAN ANGKET PENELITIAN
PENGARUH KREATIVITAS GURU PAI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
DI SMP SATHIA DHARMA PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

NO	INSTRUMEN KREATIVITAS GURU PAI (X)																				TOTAL (SCORE)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56
2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	60
3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	62
4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	64
5	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	65
6	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	68
7	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	66
8	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	68
9	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	67
10	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	66
11	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	4	67
12	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	5	71
13	5	4	3	1	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	71
14	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	71
15	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	71
16	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	71
17	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	72
18	5	5	4	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	72
19	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	3	4	3	4	72
20	5	4	3	3	3	5	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	72
21	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	74

22	5	4	3	5	3	2	5	4	2	5	3	3	5	3	5	3	3	4	4	3	74
23	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	3	3	5	3	4	74
24	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	73
25	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	78
26	5	5	3	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	3	75
27	5	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	72
28	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	77
29	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	80
30	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	80
31	3	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	80
TOTAL	126	127	105	95	93	114	114	102	101	103	114	103	105	122	127	102	102	112	111	111	2189

NO	INSTRUMEN MINAT BELAJAR SISWA (Y)																				TOTAL (SCORE)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	61
2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	65
3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	66
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	66
5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	68
6	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	69
7	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	70
8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	3	3	3	73
9	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	5	73
10	4	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	4	4	5	5	3	3	3	3	5	74
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	3	3	4	5	78
12	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	5	74
13	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	70

14	5	5	5	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	78
15	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	3	5	77
16	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	75
17	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	5	78
18	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	5	4	4	3	4	76
19	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	81
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	3	3	3	4	76
21	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	3	3	4	5	5	4	4	3	5	79
22	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	3	77
23	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	5	80
24	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	5	78
25	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	5	79
26	5	4	3	4	3	5	3	5	3	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	82
27	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	5	82
28	5	4	5	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	82
29	5	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	81
30	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	84
31	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	83
TOTAL	133	124	128	113	118	119	122	116	110	100	103	104	108	117	127	133	116	104	104	136	2335

Tabel Tabulasi Data Kreativitas Guru PAI

No	SKOR (X)	F	% KUMULATIF	XF
1	56	1	3,23%	56
2	60	1	3,23%	60
3	62	1	3,23%	62
4	64	1	3,23%	64
5	65	1	3,23%	65
6	66	2	6,45%	132
7	67	2	6,45%	134
8	68	2	6,45%	136
9	71	5	16,13%	355
10	72	5	16,13%	360
11	73	1	3,23%	73
12	74	3	9,68%	222
13	75	1	3,23%	75
14	77	1	3,23%	77
15	78	1	3,23%	78
16	80	3	9,68%	240
TOTAL		31	100%	2189

Tabel Tabulasi Data Minat Belajar

No	SKOR (Y)	F	% KUMULATIF	XF
1	61	1	3,23%	61
2	65	1	3,23%	65
3	66	2	6,45%	132
4	68	1	3,23%	68
5	69	1	3,23%	69
6	70	2	6,45%	140
7	73	2	6,45%	146
8	74	2	6,45%	148

9	75	1	3,23%	75
10	76	2	6,45%	152
11	77	2	6,45%	154
12	78	4	12,90%	312
13	79	2	6,45%	158
14	80	1	3,23%	80
15	81	2	6,45%	162
16	82	3	9,68%	246
17	83	1	3,23%	83
18	84	1	3,23%	84
TOTAL		31	100%	2335

STATISTIK DESKRIPSI

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kreativitas Guru PAI	31	24	56	80	2189	70.61	5.737	32.912
Minat Belajar Siswa	31	23	61	84	2335	75.32	5.963	35.559
Valid N (listwise)	31							

Sumber: Software SPSS V.21

VALIDITAS VARIABEL KREATIVITAS GURU PAI

Correlations

		Kreativitas Guru PAI 1	Kreativitas Guru PAI 2	Kreativitas Guru PAI 3	Kreativitas Guru PAI 4	Kreativitas Guru PAI 5	Kreativitas Guru PAI 6	Kreativitas Guru PAI 7	Kreativitas Guru PAI 8	Kreativitas Guru PAI 9
Kreativitas Guru PAI 1	Pearson Correlation	1	.439*	.274	.217	.478**	.268	.095	-.116	.111
	Sig. (2-tailed)		.014	.136	.242	.007	.144	.611	.534	.551
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Kreativitas Guru PAI 2	Pearson Correlation	.439*	1	.194	.074	.223	.374*	.185	.135	.150

Kreativitas Guru PAI 18	Pearson Correlation	.406	.240	.173	.423*	-.067**	.284	.052	.377	1
	Sig. (2- tailed)	.023	.194	.352	.018	.719	.121	.780	.036	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Kreativitas Guru PAI 19	Pearson Correlation	.216	.073	.021	-.086	.223	.017	-.029	.227	.263
	Sig. (2- tailed)	.243	.696	.910	.647	.229	.929	.877	.219	.153
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Kreativitas Guru PAI 20	Pearson Correlation	-.059	.054	.177	.067	.164	.156	.168	.262	.194
	Sig. (2- tailed)	.754	.774	.341	.719	.377	.401	.368	.154	.296
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Total Kreativitas Guru PAI	Pearson Correlation	.464*	.464*	.461*	.406**	.418**	.385*	.409*	.396*	.604*
	Sig. (2- tailed)	.009	.009	.009	.023	.019	.032	.022	.027	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31

Correlations

		Kreativitas Guru PAI 19	Kreativitas Guru PAI 20	Total Kreativitas Guru PAI
Kreativitas Guru PAI 1	Pearson Correlation	.217	-.179*	.435
	Sig. (2-tailed)	.240	.337	.014
	N	31	31	31
Kreativitas Guru PAI 2	Pearson Correlation	.157*	-.161	.395
	Sig. (2-tailed)	.398	.388	.028
	N	31	31	31
Kreativitas Guru PAI 3	Pearson Correlation	.269	.133	.432
	Sig. (2-tailed)	.144	.477	.015
	N	31	31	31
Kreativitas Guru PAI 4	Pearson Correlation	.294	.104	.616
	Sig. (2-tailed)	.109	.578	.000
	N	31	31	31
Kreativitas Guru PAI 5	Pearson Correlation	.093**	.069	.570*
	Sig. (2-tailed)	.617	.713	.001
	N			

	N	31	31	31
	Pearson Correlation	.301	.164*	.421
Kreativitas Guru PAI 6	Sig. (2-tailed)	.100	.379	.018
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	.143	.222	.566
Kreativitas Guru PAI 7	Sig. (2-tailed)	.444	.230	.011
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	.178	.205	.439
Kreativitas Guru PAI 8	Sig. (2-tailed)	.338	.267	.013
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	.036	.254	.425*
Kreativitas Guru PAI 9	Sig. (2-tailed)	.846	.168	.017
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	.216	-.059	.464
Kreativitas Guru PAI 10	Sig. (2-tailed)	.243	.754	.009
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	.073	.054	.464
Kreativitas Guru PAI 11	Sig. (2-tailed)	.696	.774	.009
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	.021	.177	.461
Kreativitas Guru PAI 12	Sig. (2-tailed)	.910	.341	.009
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	-.086	.067	.406
Kreativitas Guru PAI 13	Sig. (2-tailed)	.647	.719	.023
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	.223	.164*	.418
Kreativitas Guru PAI 14	Sig. (2-tailed)	.229	.377	.019
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	.017	.156	.485
Kreativitas Guru PAI 15	Sig. (2-tailed)	.929	.401	.012
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	-.029	.168	.509
Kreativitas Guru PAI 16	Sig. (2-tailed)	.877	.368	.012
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	.227	.262	.396
Kreativitas Guru PAI 17	Sig. (2-tailed)	.219	.154	.027
	N	31	31	31
Kreativitas Guru PAI 18	Pearson Correlation	.263	.194	.604

	Sig. (2-tailed)	.153	.296	.000
	N	31	31	31
Kreativitas Guru PAI 19	Pearson Correlation	1	.274	.432
	Sig. (2-tailed)		.136	.015
	N	31	31	31
Kreativitas Guru PAI 20	Pearson Correlation	.274	1	.480
	Sig. (2-tailed)	.136		.015
	N	31	31	31
Total Kreativitas Guru PAI	Pearson Correlation	.432*	.380*	1*
	Sig. (2-tailed)	.015	.035	
	N	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
70.61	32.912	5.737	20

Sumber: Software SPSS V.21

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Software SPSS V.21

VALIDITAS VARIABEL MINAT BELAJAR SISWA

Correlations

		Minat Belajar Siswa 1	Minat Belajar Siswa 2	Minat Belajar Siswa 3	Minat Belajar Siswa 4	Minat Belajar Siswa 5	Minat Belajar Siswa 6	Minat Belajar Siswa 7	Minat Belajar Siswa 8	Minat Belajar Siswa 9
Minat Belajar Siswa 1	Pearson Correlation	1	.656**	.220	.017	.202	.244	.048	.308	.421*

Minat Belajar Siswa 18	Pearson Correlation	.272*	.185	.560	.391	.337	-.007	.170	.299	1
	Sig. (2-tailed)	.139	.319	.001	.030	.063	.972	.360	.103	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Minat Belajar Siswa 19	Pearson Correlation	.056	.058	.340*	.072	.187	-.007	.170	.088	.121
	Sig. (2-tailed)	.766	.759	.061	.700	.314	.972	.360	.637	.518
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Minat Belajar Siswa 20	Pearson Correlation	-.053	.273	.056*	.014	-.170	.058	.163	.151	-.170
	Sig. (2-tailed)	.779	.137	.765	.940	.361	.756	.382	.417	.360
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Total Minat Belajar Siswa	Pearson Correlation	.386**	.409**	.421**	.472*	.419**	.431**	.384**	.384**	.411**
	Sig. (2-tailed)	.032	.022	.018	.007	.019	.016	.033	.033	.022
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31

Correlations

		Minat Belajar Siswa 19	Minat Belajar Siswa 20	Total Minat Belajar Siswa
Minat Belajar Siswa 1	Pearson Correlation	.264	-.031**	.610
	Sig. (2-tailed)	.151	.867	.000
	N	31	31	31
Minat Belajar Siswa 2	Pearson Correlation	.096**	.131	.689**
	Sig. (2-tailed)	.609	.482	.000
	N	31	31	31
Minat Belajar Siswa 3	Pearson Correlation	.414	.399**	.565
	Sig. (2-tailed)	.021	.026	.001
	N	31	31	31
Minat Belajar Siswa 4	Pearson Correlation	.289	.086	.419*
	Sig. (2-tailed)	.115	.646	.019
	N	31	31	31
Minat Belajar Siswa 5	Pearson Correlation	.183	.196	.532
	Sig. (2-tailed)	.324	.290	.002
	N	31	31	31
Minat Belajar Siswa 6	Pearson Correlation	-.101	.053**	.568
	Sig. (2-tailed)	.589	.778	.001

	N	31	31	31
	Pearson Correlation	-.028	.249**	.539**
Minat Belajar Siswa 7	Sig. (2-tailed)	.881	.177	.002
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	-.013	.233*	.503
Minat Belajar Siswa 8	Sig. (2-tailed)	.943	.207	.004
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	.191*	.294*	.471
Minat Belajar Siswa 9	Sig. (2-tailed)	.304	.108	.008
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	.056*	-.053	.386
Minat Belajar Siswa 10	Sig. (2-tailed)	.766	.779	.032
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	.058	.273	.409
Minat Belajar Siswa 11	Sig. (2-tailed)	.759	.137	.022
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	.340*	.056	.421
Minat Belajar Siswa 12	Sig. (2-tailed)	.061	.765	.018
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	.072	.014	.472
Minat Belajar Siswa 13	Sig. (2-tailed)	.700	.940	.007
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	.187	-.170	.419
Minat Belajar Siswa 14	Sig. (2-tailed)	.314	.361	.019
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	-.007	.058	.431
Minat Belajar Siswa 15	Sig. (2-tailed)	.972	.756	.016
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	.170	.163	.384
Minat Belajar Siswa 16	Sig. (2-tailed)	.360	.382	.033
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	.088	.151	.384
Minat Belajar Siswa 17	Sig. (2-tailed)	.637	.417	.033
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	.121*	-.170	.411
Minat Belajar Siswa 18	Sig. (2-tailed)	.518	.360	.022
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	1	.357	.390*
Minat Belajar Siswa 19	Sig. (2-tailed)		.048	.030
	N	31	31	31
Minat Belajar Siswa 20	Pearson Correlation	.357	1	.370*

	Sig. (2-tailed)	.048		.041
	N	31	31	31
	Pearson Correlation	.390**	.370**	1**
Total Minat Belajar Siswa	Sig. (2-tailed)	.030	.041	
	N	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
75.32	35.559	5.963	20

Sumber: Software SPSS V.21

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Software SPSS V.21

RELIABILITAS X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.781	.790	20

RELIABILITAS Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

.811	.814	20
------	------	----

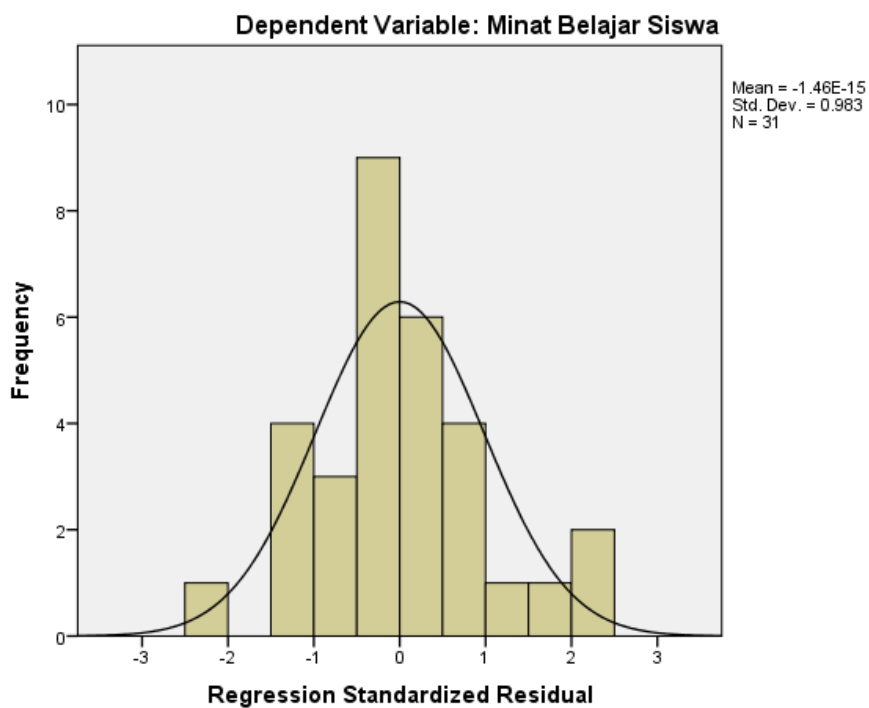
UJI LINEARITAS

ANOVA Table

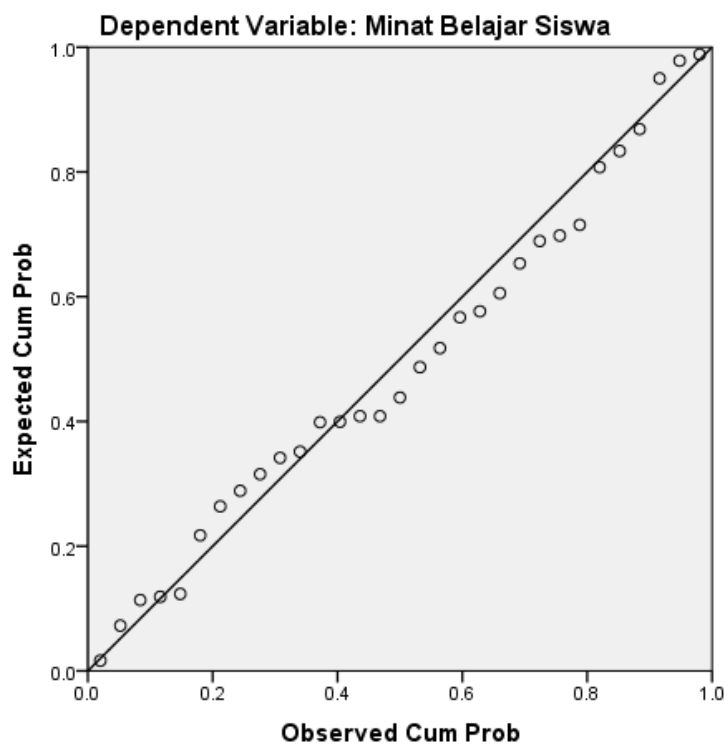
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		958.941	15	63.929	8.893	.000
Minat Belajar Siswa * Kreativitas Guru PAI	Between Groups	860.730	1	860.730	119.731	.000
	Linearity Deviation from Linearity	98.211	14	7.015	.976	.516
Within Groups		107.833	15	7.189		
Total		1066.774	30			

UJI NORMALITAS

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.62071263
	Absolute	.088
Most Extreme Differences	Positive	.088
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.490
Asymp. Sig. (2-tailed)		.970

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Software SPSS V.21

UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.393	6.009	1.563	.129
	Kreativitas Guru PAI	.934	.085	.898	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Sumber: Software SPSS V.21

UJI PARSIAL (UJI T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.393	6.009	1.563	.129
	Kreativitas Guru PAI	.934	.085	.898	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

KOEFSISIEN DETERMINASI (R SQUARE)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.807	.800	2.666

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru PAI

b. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa